



Pedoman Penulisan

TESIS



Program Pascasarjana
Universitas Riau

Jl. Pattimura No. 9 Gedung A Pekanbaru-28131
Telepon : (0761) 856591, Faksimile (0761) 856591
www.pascasarjana.unri.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah dipersembahkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kurniaNya jualah akhirnya revisi panduan penulisan tesis ini dapat diterbitkan yang merupakan penyempurnaan dari buku panduan penulisan tesis sebelumnya. Panduan disusun dalam rangka membantu mahasiswa dan dosen Program Pascasarjana Universitas Riau untuk menyusun rancangan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian sebagai sebuah karya ilmiah sesuai dengan kaidah, prosedur, format dan tata cara penulisan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Riau.

Buku panduan ini bertujuan untuk memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa dalam menyusun laporan tugas akhir berupa tesis. Adanya variasi dalam penampilan dari masing-masing program studi yang merupakan khas program studi. Variasi ini merupakan khasanah keilmiah yang perlu kita hargai dan hormati sebagai sebuah karya ilmiah, selama berada pada batas-batas kewajaran. Walaupun diberikan kebebasan dalam pola, namun baiknya tetap merujuk pada pola yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau, sehingga ciri khas karya ilmiah terbitan Program Pascasarjana Universitas Riau memiliki identitas tersendiri bila dibandingkan dengan Universitas lain di Indonesia. Masukan dari pihak luar Universitas Riau dapat dijadikan referensi, tetapi tidak menghilangkan identitas atau ciri khas Universitas Riau.

Dengan bantuan semua pihak, maka revisi buku panduan penulisan tesis ini dapat dirampungkan penyusunannya. Untuk itu, atas nama pimpinan Program Pascasarjana memberikan apresiasi dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan saling membantu dalam penyempurnaan buku panduan ini. Akhirnya, semoga buku ini dapat membantu mahasiswa dalam pembuatan hasil karyanya dalam bentuk tesis. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Riau mengharapkan, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi pihak-pihak terkait dalam penulisan tesis. Selamat menulis.

Pekanbaru, 1 Agustus 2019
Direktur Program Pascasarjana,



Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc
NIP 196308171991031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Tesis.....	2
1.2. Sifat Penelitian Ilmiah	4
1.3. Sumber Ide Penelitian	4
1.4. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah	8
2. PROSEDUR PENULISAN TESIS	9
2.1. Kegiatan Pra-Penelitian	9
2.1.1. Penetapan Komisi Pembimbing	9
2.1.2. Penyusunan Rancangan Usulan Penelitian	13
2.1.3. Seminar Usulan Penelitian	14
2.2. Pelaksanaan Penelitian	17
2.3. Kegiatan Pasca Penelitian	18
2.3.1. Seminar Laporan Hasil Penelitian	18
2.3.2. Ujian Sidang Tesis	20
3. TEKNIS PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL PENELITIAN.....	25
3.1. Proposal Proposal	25
3.1.1. Pengertian dan Kedudukan Proposal Penelitian	25
3.1.2. Merancang Proposal Penelitian	26
3.1.3. Sistematika Proposal Penelitian	26
3.1.4. Uraian isi Proposal Penelitian	27
3.1.5. Jurnal Penelitian	35
3.2. Laporan Hasil Penelitian	37
3.2.1. Teknik Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	37
3.2.2. Sistematika Laporan Hasil Penelitian	38
3.2.3. Uraian isi Laporan Hasil Penelitian	39
BAB IV FORMAT PENULISAN TESIS	45
4.1. Bagian Pembuka Tulisan	45
4.2. Bagian Tubuh Tulisan	48
4.3. Bagian Akhir Tulisan	50
BAB V TATA CARA PENULISAN TESIS.....	51
5.1. Bahan dan Ukuran	51
5.2. Pengetikan dan Jenis huruf	51
5.3. Bilangan dan Satuan	51
5.4. Jarak Baris/Spasi	52

5.5. Batas Margin/Lay Out Kertas	52
5.6. Alenia, Paragraf dan Pemulaan Kalimat.....	53
5.7. Tajuk	53
5.8. Ringkasan Penelitian	54
5.9. Penomoran	55
5.10. Sampul Luar atau Kulit Luar	56
5.11. Penempatan dalam Daftar Pustaka	57
5.11.1. Buku	57
5.11.2. Artikel yang diedit dalam suatu buku	58
5.11.3. Jurnal	59
5.11.4. Internet	59
5.11.5. Prosiding	60
5.11.6. Gelar Tradisional.....	61
5.12. Tabel, Gambar, Grafik, Diagram dan Persamaan	61
5.12.1. Tabel	61
5.12.2. Gambar	62
5.12.3. Grafik	63
5.12.4. Diagram	63
5.12.5. Persamaan	64
5.13. Pemakaian Bahasa	64
5.14. Penggunaan Istilah	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Prosedur penyusunan Tesis dan Ujian Sidang Tesis	71
2. Surat pengantar penyusunan tesis	72
3. Surat permohonan kesediaan sebagai Ketua /Anggota Komisi Pembimbing	73
4. Surat pernyataan kesediaan sebagai Komisi Pembimbing	74
5. Permohonan penetapan komisi pembimbing (dari mahasiswa)	75
6. Surat usulan komisi pembimbing dan rencana judul tesis (dari Prodi)...	76
7. Surat permohonan seminar usulan penelitian (dari mahasiswa)	77
8. Surat permohonan penetapan tim penguji seminar usulan penelitian (dari Prodi)	78
9. Contoh Kartu Seminar	79
10. Undangan seminar usulan penelitian (dari Prodi)	80
11. Penilaian seminar usulan penelitian	81
12. Berita Acara seminar usulan penelitian	82
13. Laporan pelaksanaan seminar usulan penelitian	83
14. Kartu Konsultasi	84
15. Laporan kemajuan penelitian untuk tesis	85
16. Surat permohonan seminar hasil penelitian (dari mahasiswa)	86
17. Surat permohonan penetapan tim penguji seminar hasil penelitian (dari Prodi)	87
18. Undangan seminar hasil penelitian (dari Prodi)	88
19. Penilaian seminar hasil penelitian	89
20. Berita Acara seminar hasil penelitian	90
21. Laporan pelaksanaan seminar hasil penelitian	91
22. Surat permohonan Ujian Sidang Tesis (dari mahasiswa)	92
23. Surat permohonan penetapan tim penguji ujian sidang tesis (dari Prodi)	93
24. Undangan Ujian Sidang Tesis (dari Prodi)	94
25. Penilaian Ujian Sidang Tesis	95

26. Berita acara ujian sidang tesis	96
27. Laporan pelaksanaan ujian sidang tesis	97
28. Contoh lay out halaman naskah tesis	98
29. Contoh kulit luar tesis setelah ujian sidang tesis	99
30. Contoh halaman judul tesis	100
31. Contoh lembaran pengesahan tesis	101
32. Contoh lembaran pengesahan komisi penguji	102
33. Contoh pernyataan keaslian	103
34. Contoh kata pengantar	104
35. Contoh daftar Isi	105
36. Contoh daftar tabel	106
37. Contoh daftar gambar	106
38. Contoh daftar lampiran	106
39. Contoh ringkasan (dalam bahasa Indonesia)	107
40. Contoh ringkasan/ <i>Summary</i> (dalam bahasa Inggris).....	108
41. Contoh penulisan tabel.....	109
42. Contoh penulisan gambar.....	109
43. Contoh daftar pustaka	110
44. Contoh lembaran riwayat hidup.....	111
45. Contoh kulit bagian luar tesis	113



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Pattimura Nomor 9 Gedung A Pekanbaru – 28131
Telepon : (0761) 856591, Faksimile (0761) 856591
Laman : www.pascasarjana.unri.ac.id Email pps.ur09@unri.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU

NOMOR /UN19.5.1.2/KM/2019

TENTANG

PENETAPAN REVISI BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu lulusan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Riau diwajibkan mengikuti seminar usulan penelitian;
b. bahwa untuk menilai dan menguji kemampuan mahasiswa di bidang ilmu Agribisnis Perlu diangkat dosen penguji seminar usulan penelitian mahasiswa Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Riau yang ditetapkan dalam satu surat Keputusan Direktur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2082);

6. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1152);
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1860);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 830/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Periode Tahun 2018-2022;
9. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peraturan Akademik Universitas Riau;
10. Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 27/UN19/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Periode 2019-2023;

Memperhatikan: Rapat Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Riau Tanggal 02 Juli 2019 Tentang Revisi Buku Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Riau;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU TENTANG REVISI BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU.
- KESATU : Segala biaya yang timbul akibat direvisi dan terbitnya buku panduan penulisan tesis ini dibebankan kepada DIPA Program Pascasarjana Universitas Riau Tahun Anggaran 2019;
- KEDUA : Keputusan Direktur Program Pascasarjana ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal 1 Agustus 2019

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA,

THAMRIN
NIP 196308171991031002

1. PENDAHULUAN

Pemikiran baru dan riset merupakan dua hal yang dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak isu-isu yang bisa diangkat untuk dijadikan sebuah pemikiran baru dan pengembangan ilmu pengetahuan. Bentuk kontribusi ini pun bisa dilakukan dengan cara pembuatan karya ilmiah. Karya ilmiah inilah yang nantinya dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pemikiran atau gagasan baru.

Kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan itu, sebenarnya menciptakan pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan sebelumnya dengan cara melakukan penelitian yang *ekstensif* dan inovatif. Selain itu dapat juga membuat penelitian baru yang belum pernah dikembangkan oleh orang lain dan kemudian dipublikasikan. “Penemuan baru itulah yang kemudian dapat digunakan oleh masyarakat dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang konkrit pada masalah-masalah yang sebelumnya belum terpecahkan. Seorang peneliti yang akan menuliskan sebuah karya ilmiahnya harus tetap berpegang pada kaidah-kaidah penelitian yang telah ditentukan, Sifat dan sikap ilmiah merupakan ciri utama dari aktivitas penelitian, baik aktivitas dalam pemikiran maupun aktivitas atau tindakan nyata di lapangan. Sejalan dengan sifat dan sikap ilmiah itu, maka dalam kegiatan penelitian orang hanya akan menarik dan membenarkan suatu kesimpulan jika telah dilengkapi dengan bukti-bukti empirik yang benar dan dikumpulkan melalui prosedur yang jelas, sistematis, dan terkontrol.

Sesuai dengan visi Program Pascasarjana Universitas Riau menghasilkan lulusan dengan kualitas nasional dan bertaraf internasional menyiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga peneliti. Maka karya tugas akhir program magister (S-2) adalah tesis. Peranan penelitian itu adalah (1) Membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan baru, (2) Memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan, (3) Memberikan pemecahan atas suatu masalah.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ciri khas penelitian adalah proses yang berjalan secara terus-menerus. Dengan kata lain suatu penelitian merupakan hasil yang bersifat final yang tak dapat diganggu gugat lagi. Hasil penelitian seseorang harus tunduk pada penelitian orang lain yang datang belakangan apabila data yang baru mampu membantah kebenaran data sebelumnya.

1.1. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang disusun dengan cara dan bentuk serta sistematika penulisan sesuai dengan kaidah ilmiah dan peraturan yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau, berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Riau dalam pengawasan komisi pembimbing agar lebih terarah, terukur dan teruji dalam bingkai kaidah keilmiah, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S-2).

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi (permenristekdikti No. 20 Tahun 2018).

Tesis memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Topik tesis berfokus pada kajian aktual yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu sesuai dengan Program Studi yang ditempuh oleh mahasiswa bersangkutan, (2) Menggunakan teori-teori secara kritis untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, (3) Berisi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Pada Gambar 1. disajikan hakekat mulai terjadinya penelitian ilmiah.



Gambar 1. Anatomi (Komponen Ilmu)

1.2. Sifat Penelitian Ilmiah

Seorang peneliti ilmiah harus bisa berfikir secara skeptik, analitik, dan kritik. Cara berfikir yang demikian itu sangat berguna dalam merumuskan pertanyaan secara tepat dan tajam. Seorang peneliti harus mengetahui dan memahami masalah yang akan diteliti dan memahami kerangka ilmiah yang akan dipergunakan. Perumusan pertanyaan yang demikian itu pada hakekatnya merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap peneliti dan calon peneliti. Hanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan tajam peneliti akan mendapat jawaban-jawaban yang tepat dari setiap data yang ditemukan atau responden yang diwawancarai.

Tinggi rendahnya mutu atau kadar ilmiah suatu penelitian dapat diukur dengan dua kriteria pokok yaitu:

1. Kemampuannya untuk memberikan pengertian (*understanding*) tentang masalah yang diteliti, sehingga masalah dan persoalan menjadi lebih jelas.
2. Kemampuannya untuk meramalkan (*predictive power*), artinya sampai dimana kesimpulan yang sama dapat dicapai bila data yang sama ditemukan ditempat lain atau diwaktu lain.

Untuk mendapatkan kadar ilmiah tersebut, maka perlu mengikuti metode keilmuan, yang menyangkut dengan: 1) cara berfikir teratur secara ilmiah; 2) teknik melaksanakan pemikirannya, yang juga secara keilmuan atau bersifat keilmuan, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan langkah-langkah yang teratur atau prosedur sistematis dalam menemukan pengetahuan, ilmu dan teknologi, baik dalam berpikirnya maupun dalam melaksanakan pemikirannya itu.

1.3. Sumber Ide Penelitian

Pada dasarnya terdapat dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. **Pertama;** adalah mendasarkan diri pada rasio dan **kedua;** mendasarkan diri pada pengalaman. Kaum rasionalis mengembangkan paham apa yang dikenal dengan *rasionalisme*. Sedangkan

mereka yang mendasarkan diri kepada pengalaman mengembangkan paham yang disebut dengan *empirisme*.

Ide yang muncul dari si peneliti dijadikan sebagai sumber masalah. Masalah tersebut harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian. Ide dan masalah selalu ada tersedia dan cukup banyak, hanya saja kepiawaian si penelitalah untuk mengidentifikasikannya, memilihnya, dan merumuskannya.

Hal-hal yang dapat menjadi sumber menemukan masalah untuk dijadikan objek penelitian dapat berasal sebagai berikut :

1. Bacaan, terutama yang berisi laporan hasil penelitian dan buku;
2. Seminar, workshop, diskusi dan pertemuan ilmiah lainnya;
3. Pernyataan pemegang otoritas;
4. Pengamatan sepiintas;
5. Pengalaman pribadi;
6. Perasaan Instuitif;
7. Media elektronik (internet dan televisi)

1.3.1. Bacaan

Bacaan, terutama bacaan yang melaporkan hasil penelitian, mudah dijadikan sumber masalah penelitian, karena laporan penelitian lebih lanjut dengan arah tertentu. Hal yang demikian itu mudah dimengerti, karena tidak pernah ada penelitian yang tuntas. Kadang-kadang suatu penelitian menampilkan masalah lebih banyak dari pada yang dijawabnya. Justru karena hal yang demikian itulah maka ilmu pengetahuan itu selalu mengalami kemajuan. Buku yang ditulis oleh seorang pakar atau ahli merupakan sumber inspirasi yang dapat dijadikan sumber dalam menemukan masalah yang akan diteliti.

1.3.2. Seminar, Workshop, diskusi dan Pertemuan Ilmiah

Diskusi, seminar dan pertemuan ilmiah juga merupakan sumber masalah penelitian yang cukup potensial untuk dijadikan sumber inspirasi suatu penelitian, karena pada umumnya dalam pertemuan ilmiah demikian itu para peserta melihat

hal-hal yang dipersoalkan secara profesional. Para ilmuwan peserta pertemuan ilmiah melihat, menganalisis, menyimpulkan, dan mempersoalkan hal-hal yang dijadikan pokok pembicaraan. Dengan demikian mudah sekali muncul masalah-masalah yang memerlukan penggarapan melalui penelitian.

1.3.3. Pernyataan Pemegang Otoritas

Pernyataan pemegang otoritas, baik pemegang otoritas dalam pemerintahan maupun pemegang otoritas dalam bidang ilmu tertentu, dapat menjadi sumber masalah penelitian. Demikian misalnya; pernyataan seorang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai rendahnya daya serap murid-murid SMA; atau pernyataan seorang Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tentang kecilnya daya tampung perguruan tinggi, dapat secara langsung mengundang berbagai penelitian.

1.3.4. Pengamatan Sepintas

Seringkali terjadi, seseorang menemukan masalah penelitiannya dalam suatu perjalanan atau peninjauan. Ketika berangkat dari rumah sama sekali tidak ada rencana untuk mencari masalah penelitian. Tetapi ketika menyaksikan hal-hal tertentu di lapangan, timbulah pertanyaan-pertanyaan dalam hatinya, yang akhirnya terkristalisasi dalam masalah penelitian. Seorang ahli ilmu tanah dapat menemukan masalah ketika ia menyaksikan keadaan tanah di suatu tempat. Seorang ahli kesehatan dapat menemukan masalah dari mana penduduk mendapatkan air minum. Seorang ahli teknologi bahan makanan mungkin menemukan masalah ketika dia menyaksikan produksi jenis pangan tertentu yang berlebihan di suatu daerah.

1.3.5. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi sering pula menjadi sumber bagi diketemukannya masalah penelitian. Lebih-lebih dalam ilmu sosial, hal yang demikian itu sering terjadi. Mungkin pengalaman pribadi itu berkaitan dengan sejarah perkembangan dan kehidupan pribadi, mungkin pula berkaitan dengan kehidupan profesional.

Misalnya seorang guru menemukan masalah tentang penyampaian materi kepada muridnya dengan sistem kurikulum yang baru.

1.3.6. Perasaan Intuitif

Tidak jarang terjadi, masalah penelitian itu muncul dalam pikiran ilmuwan pada pagi hari setelah bangun tidur atau saat-saat habis istirahat. Rupanya selama tidur atau istirahat itu terjadi semacam konsolidasi atau pengendapan berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti itu, lalu muncul dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau masalah.

Apapun sumber, masalah penelitian itu hanya akan muncul atau dapat diidentifikasi kalau calon peneliti cukup "berisi". Orang yang masih "kosong", yaitu yang miskin akan pengetahuan mengenai sesuatu cabang ilmu hampir tidak mungkin, atau sekurang-kurangnya sulit, untuk menemukan masalah penelitian.

1.3.7. Media Elektronik

Pada saat ini tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk sulit mendapatkan informasi, baik berupa teori-teori baru, hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain dari seluruh penjuru dunia, maupun modal dasar untuk menyusun kerangka fikir untuk memulai suatu karya ilmiah. Si peneliti mendapat kemudahan informasi yang terkait dengan rencana penelitian melalui jaringan media elektronik yaitu internet. Persyaratan ilmu itu adalah ilmu lama harus tunduk kepada ilmu baru selagi ilmu baru itu diperoleh dengan cara ilmiah dan mempunyai data empirik yang dapat diterima oleh logika manusia.

Melalui jaringan internet si peneliti dengan mudah dapat mencari sumber-sumber ide baru untuk memulai dan menyempurnakan suatu penelitian. Si peneliti juga dapat mengetahui apakah yang diteliti itu sudah dilakukan oleh orang lain, atau merupakan pendukung penelitian sebelumnya atau menolak hasil penelitian terdahulu. Melalui fasilitas kemudahan oleh internet akan mudah untuk melacak semua kemungkinan tersebut.

1.4. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa Program Magister berupa tesis merupakan salah karya hasil mahasiswa yang berdayaguna bagi kemaslahatan manusia atau masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai intelektual mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan memberikan kepadanya kemampuan untuk :

1. Menghayati asas-asas keilmuan sehingga dapat berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
2. Menguasai dasar-dasar ilmu dan metodologi dibidang keahliannya sehingga dapat mengorganisasikan dan melaksanakan penelitian ilmiah.
3. Memperluas dan memperdalam pengetahuannya dalam bidang dan materi penelitiannya, terutama yang berkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
4. Mengkomunikasikan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah dan secara tertulis dalam bentuk laporan yang sesuai dengan ketentuan.

Dalam upaya memberikan pemahaman bagi pembaca, maka pada bagian berikutnya akan dijelaskan lebih rinci mengenai substansi tesis, sistematika penyusunan, tata cara penulisan, format tesis dan prosedur penyusunan tesis. Dengan demikian mahasiswa akan dapat lebih cepat dan tanggap menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

2. PROSEDUR PENULISAN TESIS

2.1. Kegiatan Pra-Penelitian

Kegiatan pra-penelitian untuk penyusun tesis telah dapat dilaksanakan pada semester ketiga yang meliputi ; (1) Penetapan komisi pembimbing dan rencana judul tesis; (2) Penyusunan Rancangan Usulan Penelitian (RUP) dan (3) Seminar Usulan Penelitian.

2.1.1. Penetapan Komisi Pembimbing

2.1.1.1. Persyaratan Komisi Pembimbing

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebagai Ketua dan/atau Anggota komisi pembimbing adalah sebagai berikut :

1. **Ketua Komisi Pembimbing** dipilih dari dosen inti Program Studi dan/atau Dosen Universitas Riau yang masih aktif dan bersertifikasi serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berpendidikan **DOKTOR** dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya **LEKTOR KEPALA**, mempunyai kewenangan ilmiah dalam ilmu yang bersangkutan, diutamakan berada dalam kualifikasi rumpun ilmu relevan sesuai dengan topik penelitian mahasiswa.
2. **Anggota Komisi Pembimbing** dipilih dari dosen inti Program Studi dan/atau Dosen tetap Universitas Riau yang masih aktif dan bersertifikasi serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bergelar **DOKTOR** dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya **LEKTOR**, diutamakan **LEKTOR KEPALA** dan berada dalam kualifikasi rumpun ilmu relevan atau memiliki kewenangan ilmiah sesuai dengan topik penelitian mahasiswa.
3. Dalam keadaan khusus, apabila dosen inti program studi telah memenuhi ambang batas jumlah bimbingan dan/atau tidak terdapat dosen inti memenuhi persyaratan pada butir 1 (satu) diatas, maka berdasarkan pertimbangan keahliannya/kepakarannya, jabatan akademik ketua komisi

pembimbing dapat setingkat lebih rendah dari jabatan akademik yang dipersyaratkan (**dilampiri surat pernyataan dari koordinator Program Studi**);

4. Bila dalam keadaan dimana tidak terdapat dosen inti program studi yang memiliki kewenangan ilmiah bagi topik penelitian mahasiswa sebagaimana tertuang pada butir 2 (dua) diatas, maka anggota komisi pembimbing dapat berasal dari Luar Program Studinya dalam lingkungan Universitas Riau, dan/atau dari Perguruan Tinggi Negeri lain di luar Universitas Riau bergelar doktor dengan jabatan akademik, sekurang-kurangnya **Lektor Kepala** dan memenuhi persyaratan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Riau (**dilampiri pernyataan dari Koordinator Program Studi**).
5. Untuk menjaga mutu bimbingan, seorang dosen pembimbing, maka jumlah mahasiswa yang dibimbing baik sebagai ketua dan/atau anggota komisi pembimbing **paling banyak 8 (delapan) mahasiswa** yang sedang berlangsung pada setiap semester. **Penambahan jumlah bimbingan hanya dapat dilakukan setelah ada mahasiswa bimbingan yang lulus.**
6. Komisi Pembimbing bertugas membantu mahasiswa menyusun rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.
7. Perubahan susunan komisi pembimbing, sebaiknya mendapat persetujuan dari komisi pembimbing sebelumnya, yang dikarenakan sesuatu hal, sehingga tidak dapat melanjutkan proses bimbingannya terhadap mahasiswa dan perubahan ini juga harus mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi serta direktur Program Pascasarjana Universitas Riau.
8. Koordinator Program Studi meminta laporan kemajuan penulisan tesis kepada komisi pembimbing paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penetapan komisi pembimbing oleh direktur dan setiap bulannya kemajuan penulisan wajib dilaporkan, sebagai bahan evaluasi keberlanjutan studi mahasiswa, terutama mahasiswa penerimaan beasiswa (dikti). Hasil kemajuan penulisan tesis mahasiswa secara periodik dilaporkan oleh Koordinator Program Studi (KPS) kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau.

9. Komisi pembimbing yang telah memasuki masa pensiun atau guru besar *emeritus* tidak diberikan tugas sebagai ketua komisi pembimbing, tetapi diperbolehkan sebagai anggota komisi pembimbing, dan apabila ketua komisi pembimbing pensiun sebelum meluluskan mahasiswa, maka yang bersangkutan berubah status menjadi anggota komisi pembimbing dan digantikan oleh salah seorang dosen tetap Program Studi yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa dan dibuatkan surat keputusan penetapan yang bersangkutan sebagai ketua komisi pembimbing oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau berdasarkan usulan koordinator Program Studi.
10. Apabila terjadi perselisihan atau kesalahpahaman antara pembimbing atau penguji dengan mahasiswa, maka permasalahan tersebut diselesaikan secara musyawarah dan mufakat internal Program Studi dan/atau Program Pascasarjana Universitas Riau dan tidak melibatkan pihak luar Universitas Riau.

2.1.1.2. Prosedur Penetapan Komisi Pembimbing

Adapun prosedur yang harus ditaati oleh mahasiswa dalam penetapan komisi pembimbing adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Koordinator Program Studi untuk diteruskan kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau guna mendapatkan *pengantar penyusunan tesis* dengan melampirkan : (1) Bukti telah menyelesaikan 20 SKS (KHS), (2) Bukti lunas SPP semester berjalan dan (3) Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
2. Dengan surat pengantar penyusunan tesis ini, mahasiswa menghadap koordinator Program Studi untuk : (1) menyatakan kesiapannya menyusun tesis, (2) menyampaikan rencana jadwal kegiatan penelitian dan (3) menyiapkan naskah Rancangan Usulan Penelitian (RUP).

3. Mengajukan permohonan persetujuan komisi pembimbing dengan membawa *surat permohonan kesediaan sebagai ketua komisi pembimbing dan/atau anggota*. Mahasiswa menghadap para calon pembimbingnya untuk memperoleh kesediaan sebagai calon pembimbing, yang dinyatakan dengan menandatangani *Surat pernyataan kesediaan komisi pembimbing dan rencana judul tesis*.
4. Setelah memperoleh pernyataan kesediaan dari para calon pembimbing, Koordinator Program Studi mengajukan *usulan susunan komisi pembimbing dan rencana judul tesis* kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau untuk ditetapkan dalam satu surat keputusan direktur.
5. Berdasarkan usulan koordinator Program Studi, maka direktur menetapkan susunan komisi pembimbing yang dinyatakan dalam *surat keputusan komisi pembimbing tesis*.
6. Komisi pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahapan kegiatan penelitian, sehingga tersusunnya tesis, sesuai dengan sistematika penulisan dan format penyusunan Tesis yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau. Sesuai dengan proses tahapan penyusunan tesis, maka tugas komisi pembimbing dapat dirinci sebagai berikut :
 - a) Mengarahkan mahasiswa dalam penetapan pokok-pokok penelitian, membimbing mahasiswa dalam penyusunan Rancangan Usulan Penelitian (RUP), memberikan arahan, petunjuk dan saran dalam penyempurnaan usulan penelitian menjadi penelitian hingga tersusunnya tesis.
 - b) Bertindak selaku penguji pada waktu seminar usulan penelitian mahasiswa

- c) Membimbing dan mengawasi tahapan pelaksanaan penelitian, mulai penetapan judul, seminar-seminar hingga sempurnanya naskah tesis yang disusun oleh mahasiswa.
- d) Bertindak sebagai Ketua dan/atau anggota penguji pada Ujian Sidang tesis.
- e) Bertanggung jawab terhadap keilmiahn tesis yang disusun mahasiswa sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

2.1.2. Penyusunan Rancangan Usulan Penelitian (RUP)

Dalam menyiapkan usulan penelitian ada 5 (lima) persoalan pokok yang harus dipahami oleh peneliti, yakni : (1) latar belakang pengetahuan tentang topik yang diteliti, (2) persoalan tentang maksud dan tujuan serta kegunaan penelitian, (3) persoalan tentang data yang diperlukan, (4) persoalan tentang penentuan sampel (teknik *sampling*) dan (5) persoalan tentang teknik analisis data.

Adapun standar prosedur yang harus diikuti adalah sebagai berikut :

- a. Naskah Rancangan Usulan Penelitian (RUP) untuk tesis disusun oleh mahasiswa dengan arahan, petunjuk dan bimbingan serta konsultasi dengan komisi pembimbing.
- b. Format usulan penelitian sekurang-kurangnya memuat: Latar belakang penelitian; Masalah penelitian; Tinjauan pustaka/Kerangka Teori; Metode penelitian; Daftar pustaka.
- c. Setiap usulan penelitian (proposal penelitian) yang telah disetujui oleh komisi pembimbing harus dipresentasikan dalam **seminar usulan penelitian**.

2.1.3. Seminar Usulan Penelitian (seminar proposal)

- a. Seminar usulan penelitian merupakan forum presentasi usulan penelitian bagi mahasiswa sebagai tahap awal dalam proses penyusunan tesis dengan bobot kredit 1-2 sks yang diselenggarakan oleh program studi yang bersangkutan

untuk memperoleh masukan, saran dan langkah-langkah keilmiah dalam rangka penyempurnaan dan penetapan usulan penelitian menjadi rencana penelitian.

- b. Peserta seminar terdiri dari komisi pembimbing, dan staf pengajar Program Studi yang bidang ilmu dan kepakarannya berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti mahasiswa. Seminar dipimpin oleh Pembimbing Utama (Ketua Komisi Pembimbing).
- c. Seminar Usulan Penelitian mahasiswa dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah mahasiswa memperoleh surat keputusan penetapan komisi pembimbing dari direktur Program Pascasarjana Universitas Riau. Jika sampai batas 6 (enam) bulan proposal penelitian belum diseminarkan, maka penetapan komisi pembimbing perlu dievaluasi kembali/diganti dengan komisi pembimbing baru.
- d. Prosedur Seminar Usulan Penelitian sebagai berikut :
 - (1) Mahasiswa mengajukan permohonan kepada koordinator Program Studi untuk didaftarkan sebagai peserta seminar usulan penelitian setelah mendapat persetujuan dari Komisi Pembimbing, dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa semester berjalan, yang dibuktikan dengan bukti lunas pembayaran biaya pendidikan (SPP) semester berjalan dan kartu tanda mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
 - b. Melampirkan lembaran persetujuan melaksanakan seminar usulan penelitian dari Komisi Pembimbing
 - c. Melampirkan surat keputusan direktur Program Pascasarjana Universitas Riau tentang susunan Komisi Pembimbing;
 - d. Melampirkan naskah Rancangan Usulan Penelitian (RUP) yang disetujui oleh komisi pembimbing sesuai dengan format dan

sistematika penulisan yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau.

- e. Telah mengikuti seminar minimal 8 kali, dengan menunjukkan fotocopi kartu seminar.

- (2) Koordinator Program Studi mengajukan usulan kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dengan melampirkan 1 (satu) eksemplar naskah rancangan usulan penelitian mahasiswa bersangkutan paling lambat 14 (empat belas hari) kerja sebelum tanggal pelaksanaan seminar.
- (3) Panitia seminar usulan penelitian sebanyak 5 (lima) orang terdiri atas : **Ketua komisi Pembimbing sebagai ketua sidang** dan Anggota komisi pembimbing serta 3 (tiga) orang penguji lainnya, **bergelar minimal Doktor**, dengan jabatan akademik **minimal Lektor** diutamakan **Lektor Kepala** dan jika tidak terdapat dosen Universitas Riau yang memenuhi ketentuan tersebut, maka penguji dapat berasal dari Perguruan Tinggi Negeri lain di luar Universitas Riau **bergelar Doktor** dengan jabatan akademik **Lektor Kepala**.
- (4) Panitia dan tim penguji seminar usulan penelitian ditetapkan dan disahkan oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau, sedangkan *undangan seminar diterbitkan oleh koordinator Program Studi masing-masing*.
- (5) Surat keputusan (SK), undangan seminar dan naskah usulan penelitian mahasiswa (proposal penelitian) diserahkan oleh Program Studi kepada Tim Penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar.
- (6) Seminar usulan penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu **60 - 90 menit**.

- (7) Penilaian presentasi mahasiswa dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Nilai ditetapkan atas dasar mutu naskah usulan penelitian, penguasaan materi dan cara presentasi.
 - b. Kategori penilaian seminar usulan penelitian yang sama dengan ujian sidang tesis dan nilai ditulis pada lembar penilaian seminar usulan penelitian dan selanjutnya nilai hasil seminar dituangkan dalam berita acara seminar usulan penelitian dan ditandatangani oleh Ketua Seminar.
 - c. Hasil seminar yaitu rencana penelitian untuk penyusunan tesis merupakan hasil penyempurnaan usulan penelitian dengan mempertimbangkan saran perbaikan yang disampaikan oleh peserta seminar, penguji seminar setelah disetujui oleh komisi pembimbing.
- (8) Laporan seminar usulan penelitian disampaikan oleh Program Studi kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau paling lambat 1 (satu) minggu setelah seminar dilaksanakan sebagai evaluasi jaminan mutu akademik, yang dilengkapi dengan berita acara seminar usulan penelitian.

2.2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian untuk penyusunan tesis dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan rencana penelitian dengan arahan komisi pembimbing, dengan prosedur sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan pembimbing

Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan para pembimbing secara intensif dan berkesinambungan. Pemantau proses konsultasi dilakukan oleh koodinator program studi dengan pengisian kartu konsultasi, dan koordinator program

studi berkewajiban berkoordinasi dengan komisi pembimbing guna percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

2. Laporan kemajuan penelitian

Kemajuan proses pelaksanaan penelitian harus dilaporkan oleh mahasiswa dan komisi pembimbing untuk setiap bulannya kepada koodinator program studi melalui lembar laporan kemajuan penelitian untuk penyusunan tesis, guna bahan evaluasi jaminan mutu akademik.

3. Jangka waktu pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian harus konsisten dengan jadwal yang tercantum dalam rencana penelitian, jangka waktu penelitian, mulai dari proses seminar usulan penelitian sampai ujian sidang tesis diberikan waktu 1 (satu) semester dan maksimum 2 (dua) semester.

2.3. Kegiatan Pasca Penelitian

2.3.1 Seminar laporan hasil penelitian untuk tesis

(1) Prosedur seminar hasil penelitian :

- a. Seminar laporan hasil penelitian adalah forum presentasi laporan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi bagi mahasiswa yang telah merampungkan penelitiannya tersusun secara baik sesuai dengan format dan sistematika penulisan tesis yang ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Riau.
- b. Persiapan dan melaksanakan seminar laporan hasil penelitian diatur dengan prosedur dan tata cara yang sama dengan seminar usulan penelitian dengan tambahan bahwa setelah menetapkan persetujuan penyelenggaraan seminar, koodinator program studi segera mengajukan usulan tentang penetapan penguji seminar Hasil Penelitian kepada

direktur Program Pascasarjana Universitas Riau sebanyak 5 (lima) orang tim penguji termasuk komisi pembimbing.

- c. Permohonan seminar laporan hasil penelitian diajukan oleh mahasiswa kepada koodinator Program Studi dengan melampirkan seluruh persyaratan yang telah ditetapkan. Selanjutnya koordinator Program Studi akan mengusulkan kepada direktur Program Pascasarjana tentang jadwal serta penetapan tim penguji seminar laporan hasil penelitian. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut :
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa di Program Pascasarjana Universitas Riau pada semester berjalan yang dibuktikan pembayaran biaya pendidikan (SPP).
 - 2) Naskah hasil penelitian telah disetujui oleh komisi pembimbing
 - 3) Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan pilihan.
 - 4) Telah menyiapkan ringkasan seminar sesuai dengan format yang ditetapkan oleh PPs Universitas Riau.
 - 5) Telah mengikuti seminar minimal 5 kali di kelompok ilmunya dan 3 kali di kelompok ilmu lainnya, dengan melampirkan fotocopi kartu seminar.
 - 6) Telah menjalani seminar usulan penelitian, dibuktikan dengan surat penetapan penguji yang diterbitkan oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dan berita acara seminar usulan penelitian.
- d. Berdasarkan usulan koodinator program studi, maka direktur menetapkan tim penguji seminar laporan hasil penelitian yang dinyatakan dalam keputusan tim penguji seminar laporan hasil penelitian dan undangan diterbitkan oleh koodinator Program Studi.

- e. Seminar laporan hasil penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu **90 - 120 menit.**
- (2) Penilaian terhadap laporan hasil penelitian mahasiswa dan presentasi pada saat seminar dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Nilai ditetapkan atas dasar mutu naskah ; penguasaan Metodologi, hasil penelitian, penulisan, penguasaan materi dan cara presentasi.
 - b. Kategori penilaian seminar hasil penelitian sama dengan ujian tesis dan nilai ditulis pada lembar penilaian seminar laporan hasil penelitian dan selanjutnya nilai hasil seminar dituangkan dalam berita acara seminar hasil penelitian dan ditandatangani oleh ketua seminar.
- (3) Laporan seminar laporan hasil penelitian disampaikan oleh koordinator Program Studi kepada direktur Program Pascasarjana Universitas Riau paling lambat 1 (satu) minggu setelah seminar dilaksanakan sebagai evaluasi jaminan mutu akademik yang dilengkapi dengan berita acara seminar laporan hasil penelitian.

2.3.2.Ujian Sidang Tesis

Ujian sidang tesis adalah ujian akhir Program Magister (S-2) yang dilaksanakan oleh Program Studi dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu yang menjadi pokok tesis dan ilmu-ilmu pendukungnya.

2.3.2.1. Persyaratan

Mahasiswa mengisi form pengusulan pelaksanaan ujian sidang tesis yang disediakan oleh Program Studi, dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;
- 2) Bukti pembayaran biaya pendidikan (SPP) semester berjalan;

- 3) Menyerahkan fotocopi sertifikat TOEFL dengan **skore ≥ 500** yang telah dilegalisir oleh instansi terkait. Untuk mahasiswa yang berasal dari luar negeri sertifikat TOEFL tidak dipersyaratkan;
- 4) Menyerahkan fotocopi sertifikat TPA dengan **skore ≥ 400** yang telah dilegalisir oleh instansi terkait. Bagi mahasiswa yang tidak mencapai skore minimal (400), tapi telah mengikuti 3 (tiga) kali tes, maka diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian tesis atau yudisium, setelah nilai TPA tertinggi disetujui dan ditandatangani oleh wakil direktur bidang akademik dan kemahasiswaan.
- 5) Melampirkan transkrip nilai sementara yang diterbitkan oleh Program Studi;
- 6) Melampirkan rekap pembayaran biaya kuliah yang diterbitkan oleh Bagian Keuangan Universitas Riau;
- 7) Melampirkan surat keputusan tim penguji seminar usulan penelitian dan/atau seminar hasil penelitian serta berita acara seminar;
- 8) Menyerahkan **bukti publikasi karya ilmiah** yang diterbitkan pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional (minimal pernyataan diterima dari penerbit bahwa jurnal mahasiswa bersangkutan akan diterbitkan pada nomor, volume dan tanggal terbit);

2.3.2.2. Naskah tesis

Setelah dinyatakan lulus seminar laporan hasil penelitian, dengan arahan dan bantuan komisi pembimbing, mahasiswa merangkum materi laporan hasil penelitian dan masukan penyempurnaan yang diperoleh dari peserta seminar, untuk selanjutnya disusun sesuai dengan format dan sistematika penulisan naskah tesis berdasarkan pedoman penyusunan penulisan tesis yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau.

2.3.2.3. Penguji Ujian sidang tesis

Ketentuan penetapan penguji ujian sidang tesis diatur sebagai berikut :

- 1) Penguji ujian tesis terdiri atas 5 (lima) orang yakni : 2 orang pembimbing dan 3 orang staf pengajar yang memiliki keterkaitan bidang ilmu dengan pokok tesis bergelar Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor diutamakan Lektor Kepala. Ujian tesis dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing.
- 2) Penguji ujian tesis diangkat dan ditetapkan oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dalam satu surat keputusan berdasarkan usul Koordinator Program Studi (KPS).

2.3.2.4. Pelaksanaan Ujian Sidang Tesis

- 1) Ujian sidang tesis dipimpin oleh ketua komisi pembimbing sebagai ketua sidang, dilaksanakan secara tertutup dan disampaikan secara lisan tanpa menutup kemungkinan diberikan secara tertulis.
- 2) Ujian sidang tesis hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang tim penguji.
- 3) Jadwal ujian sidang tesis ditetapkan oleh Koordinator Program Studi, setelah berkoordinasi dengan Komisi Pembimbing.
- 4) *Undangan ujian sidang tesis* dibuat oleh Program Studi masing-masing dan dikirimkan kepada semua anggota penguji dengan dilampiri masing-masing 1 (satu) eksemplar naskah draft tesis, tembusan dengan lampiran dikirim kepada wakil direktur bidang akademik Program Pascasarjana Universitas Riau, sedangkan tembusan tanpa lampiran dikirimkan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- 5) Ujian Sidang Tesis dilaksanakan dalam rentang waktu **90 - 120 menit**.

2.3.2.5. Penilaian

1. Penilaian Tesis meliputi:

- a. Orisinalitas dan sumbangan terhadap bidang ilmunya dan/ atau nilai penerapannya,
 - b. Kecanggihan metodologi yang digunakan dan pendekatan keilmuan, kedalaman penalaran, dan penguasaan dasar teori.
 - c. Kecanggihan dan sistematika pemikiran serta kecermatan perumusan masalah, batasan penelitian, dan kesimpulan
2. Nilai hasil ujian tesis didasarkan pada penilaian, meliputi ; presentasi, tingkat penguasaan materi dan keaslian serta sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan terapannya.
 3. Nilai yang diberikan oleh tim penguji dalam bentuk angka 0 – 100 yang dikonversi dalam nilai huruf.
 4. Penilaian dilaksanakan secara komprehensif atas materi ujian yaitu isi tesis dan ilmu-ilmu pendukungnya.
 5. Setiap penguji memberikan nilai komprehensif atas jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan semua penguji.
 6. Nilai akhir ujian sidang tesis adalah nilai rata-rata dari semua nilai penguji.
 7. Nilai ujian tesis dinyatakan dengan angka yang dikonversikan ke nilai huruf dengan pedoman sebagai berikut :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	>85 – 100	>3,75 - 4,00	Sangat Baik
A-	>80 – 85	>3,50 - 3,75	
B+	>75 – 80	>3,00 - 3,50	Baik
B	>70 – 75	>2,75 – 3,00	
B-	>65 – 70	>2,50 - 2,75	
C+	>60 – 65	>2,00 - 2,50	Cukup

Sumber : Keputusan rektor UNRI No.3 Tahun 2015

2.3.2.6. Ujian Tesis

Setelah mahasiswa mengikuti pelaksanaan ujian sidang tesis, maka mahasiswa akan memperoleh keputusan tim penguji, melalui prosedur sebagai berikut :

- 1) Hasil Ujian diumumkan oleh ketua panitia ujian tesis atas nama direktur, pada akhir ujian sidang tesis.
- 2) Catatan perbaikan beserta batas waktu penyempurnaan naskah tesis disampaikan pada saat pemberitahuan hasil keputusan tim penguji setelah ujian sidang tesis dengan batas waktu perbaikan tesis adalah 1 (satu) bulan dan maksimum 3 (tiga) bulan terhitung tanggal ujian tesis. Apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan perbaikan sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka yang bersangkutan wajib mengikuti ujian ulang dan biaya ujian ulang dibebankan kepada yang bersangkutan selama masa studi masih ada. Jika masa studi telah habis dan perbaikan belum diselesaikan, maka yang bersangkutan dinyatakan *drop out*.
- 3) Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian tesis, diberikan kesempatan menempuh ujian tesis ulang 1 (satu) kali dalam semester yang sama, jika tidak lulus dalam ujian ulang ini masih diberikan kesempatan untuk menempuh ujian ulang ke-2 (dua) pada semester berikutnya selama dalam batas masa studi. Apabila tidak lulus pada ujian ulangan ke-2 (dua), maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal.
- 4) **Tanggal Kelulusan** mahasiswa adalah tanggal **ujian sidang tesis** merupakan tanggal penyelesaian Program Studi Magister.
- 5) Laporan pelaksanaan ujian sidang tesis yang dibuat oleh panitia ujian dan dilaporkan oleh koordinator Program Studi kepada direktur dengan dilampiri berita acara ujian sidang tesis, paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan ujian sidang tesis sebagai evaluasi terhadap jaminan mutu akademis.

2.3.2.7. Penyerahan tesis

Naskah tesis hasil ujian sidang, untuk mendapat pengesahan dari direktur Program Pascasarjana Universitas Riau, maka mahasiswa harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tesis diperbaiki oleh mahasiswa sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji pada saat ujian sidang tesis, disusun sesuai dengan sistematika penulisan yang ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Riau. Sebelum ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan Tim penguji sebaiknya naskah tesis dikonsultasikan dengan petugas akademis Program Studi masing-masing dan/atau petugas pengelola tesis Program Pascasarjana Universitas Riau untuk menyamakan persepsi terhadap format yang telah ditetapkan.
- b. Selanjutnya naskah tesis ditandatangani oleh komisi pembimbing, Tim penguji dan selanjutnya disahkan oleh koordinator program studi dan distempel oleh Program Studi.
- c. Naskah tesis yang telah dicetak/dijilid Lux (*hard cover*) warna biru diserahkan ke sekretariat Program Pascasarjana Universitas Riau untuk disahkan atau ditandatangani oleh direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dan distempel oleh Program Pascasarjana Universitas Riau
- d. Tesis yang sudah cetak /dijilid rapi dan disahkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan/terkait, maka naskah tesis 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Program Pascasarjana Universitas Riau beserta Softfile (CD/DVD).
- e. Untuk mendapatkan surat bukti penyerahan tesis dari perpustakaan Universitas Riau, maka Softfile (CD/DVD) diserahkan ke Perpustakaan Universitas Riau beserta naskah tesis yang telah dicetak.
- f. Bukti penyerahan tesis ke Perpustakaan Universitas Riau merupakan salah satu syarat yudisium dan penerbitan ijazah.

3. TEKNIK PENYUSUNAN PROPOSAL dan HASIL PENELITIAN

3.1. Proposal Penelitian

3.1.1. Pengertian dan Kedudukan Proposal penelitian

Proposal penelitian adalah rancangan penelitian dari seorang mahasiswa yang akan mengadakan penulisan karya ilmiah berupa tesis. Proposal merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitian dengan menggali berbagai sumber dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan tertentu. Proposal disusun untuk menghasilkan atau membuat karya ilmiah berupa tesis.

Proposal mempunyai karakteristik atau ciri-ciri khusus dari beberapa penulisan karya ilmiah lain. Adapun karakteristik proposal, yaitu: (1) Isinya berfokus pada kajian mengenai salah satu isu sentral yang tercakup dalam disiplin ilmu tertentu disesuaikan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan, (2) Merupakan rancangan pengujian empirik terhadap posisi teoritik tertentu dalam disiplin ilmu yang dipelajari, (3) Mengungkapkan data primer sebagai data utama yang dapat ditunjang oleh data sekunder, sedangkan untuk proposal penelitian bibliografi digunakan sumber otentik, dan (4) Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar kecuali program luar negeri atau jurusan bahasa Inggris, proposal ditulis dalam bahasa Inggris.

Kedudukan penulisan proposal sebagai karya ilmiah di Perguruan Tinggi sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Dilihat dari tujuan penulisannya yaitu sebagai syarat yang dituntut dari mahasiswa ketika akan menyelesaikan program studinya. Melalui penyusunan proposal ini, maka dapat mengungkapkan pikiran secara sistematis sesuai dengan kaedah-kaedah keilmuan. Dengan mengacu kepada hasil kajian pustaka yang bersumber dari publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal, buku teks, atau publikasi internet. Mahasiswa melakukan pengamatan lapangan, melakukan berbagai macam penelitian dan berbagai kajian. Dalam kaitannya proposal merupakan wahana komunikasi hasil-hasil penelitian ilmiah dan masyarakat akademiknya untuk diuji secara terbuka

dan obyektif serta mendapatkan koreksi dan kritik dari dosen pembimbing atau promotor. Dipihak lain proposal merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun nilai-nilai teoritis hasil-hasil pengkajian dan rancangan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan sifat dan kedudukan ini, maka proposal dalam lingkungan masyarakat akademik dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memperkuat paradigma keilmuan pada bidang atau disiplin ilmu yang relevan.

3.1.2. Merancang Proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian merupakan langkah awal dimulainya proses penelitian dan juga sebagai panduan yang berisi langkah-langkah untuk diikuti oleh mahasiswa. Menyusun rancangan penelitian, perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan sebagai pendukung dan penghambat terlaksananya penelitian.

Penelitian dilakukan berangkat dari **“masalah”**, sedangkan masalah itu sendiri merupakan **“gap”** atau **“kesenjangan”** dari apa seharusnya dengan apa yang terjadi. Kesenjangan antara rencana dengan pelaksanaan, kesenjangan antara teori dengan praktik dan kesenjangan antara aturan dengan pelaksanaan.

Penyusunan proposal sebaiknya, dimulai dari **Latarbelakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah**, selanjutnya baru ditetapkan judulnya, atau cara lain yang lebih mudah, yaitu dengan mengetahui terlebih dahulu variabel-variabel penelitian yang telah dibatasi yang diangkat menjadi judul penelitian.

3.1.3. Sistematika Proposal Penelitian

Pada saat penulisan usulan penelitian (proposal penelitian), urutan penempatan susunan penulisan sangat diperlukan untuk diketahui secara seksama oleh seorang penulis. Perlu diketahui bagi mahasiswa yang akan mengajukan usulan penelitian, bahwa usulan penelitian tidak pakai bab, tetapi setiap komponen utama disusun urutannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sistematika penyusunan proposal penelitian adalah sebagai berikut :

Bab 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah (Perumusan Masalah)
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Tinjauan Teoritis
- 2.2. Kerangka Pemikiran
- 2.3. Hipotesis (kalau ada)

Bab 3 METODE PENELITIAN

- 3.1. Pendekatan Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (untuk penelitian survei)
 - 3.4.1. Populasi
 - 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)
- 3.7. Operasionalisasi Variabel
- 3.8. Agenda Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (jika ada)

3.1.4. Uraian Isi Proposal Penelitian

Bagian tubuh penulisan tesis pada dasarnya harus memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran. Komposisi bab disesuaikan dengan kebiasaan di masing-masing Program Studi, dan untuk keseragaman sebaiknya setiap Program Studi menyesuaikan dengan

komposisi yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau, sebagai berikut :

1. Latar Belakang Masalah

Perlu diuraikan secara jelas tentang kedudukan masalah yang hendak diteliti didalam wilayah bidang studi yang ditekuni oleh peneliti yang bersangkutan. Untuk mampu merumuskan latar belakang masalah secara **runtut, jelas dan tajam**, maka mahasiswa dituntut untuk mampu membaca dan memaknai gejala-gejala yang muncul dalam ilmu yang ditekuninya. Untuk itu pengetahuan mahasiswa yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait merupakan syarat mutlak.

Latar belakang masalah dalam proposal penelitian juga menyajikan mengenai keadaan atau fakta aktual menarik perhatian penulis untuk diteliti sehingga dari uraian fakta-fakta aktual yang terjadi bisa dilihat permasalahan secara jelas. Dalam menyajikan fakta atau keadaan, penulis bisa menyajikan data dalam bentuk tabel, angka persentase atau dalam bentuk narasi biasa. Fakta-fakta yang ditampilkan (dalam bentuk tabel, angka persentase) sebaiknya mewakili komunitas atau kelompok populasi yang hendak diteliti untuk lebih menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.

2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul proposal penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Untuk memudahkan dalam proses selanjutnya dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, permasalahan yang muncul dirumuskan dalam bentuk pertanyaan tanpa tanda tanya.

Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan keobjek yang akan diteliti. Melakukan observasi,

dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diungkapkan. Dari berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah lain. Masalah yang akan diteliti itu kedudukannya dimana diantara masalah yang akan diteliti. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang akan diteliti. Masalah tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk variabel. Untuk itu, identifikasi masalah harus menggambarkan permasalahan yang ada dalam topik atau judul penelitian. Seluruh variabel yang dilibatkan dalam penelitian harus dapat tergambar dengan jelas dalam identifikasi masalah. Pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan pada identifikasi masalah harus dijawab pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Identifikasi yang diajukan tidak harus dibatasi oleh ketentuan jumlah variabel yang dilibatkan dalam penelitian, maksudnya jika variabel yang dilibatkan dalam penelitian ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka jumlah pernyataan masalahnya tidak harus ada tiga. Pernyataan permasalahan bisa juga hanya satu, tetapi memuat seluruh permasalahan yang diteliti. Identifikasi masalah juga dapat menunjukkan alat analisis apa yang akan dipakai serta kedalaman dan keluasan peneliti.

3. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dipilih sejumlah masalah (dua, tiga, dan empat) masalah disertai penjelasan ruang lingkup masalah, baik keluasan maupun kedalamnya. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah dan terfokus. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah. Untuk itulah peneliti memberi batasan, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan batasan masalah ini, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian.

4. Rumusan Masalah

Untuk membantu mahasiswa dalam merumuskan masalah, maka perlunya pendalaman dan pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian para ahli terdahulu dalam bidang-bidang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk mempermudah, maka rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat bertanya setelah didahului uraian tentang masalah penelitian, variabel-variabel yang diteliti, dan kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Definisi operasionalnya yang dirumuskan untuk setiap variabel harus sampai melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam *instrument* penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah penelitian diuraikan sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang bersifat **deskriptif** yaitu permasalahan yang tidak membandingkan dan tidak menghubungkan dengan variabel lain hanya menggambarkan variabel saja.

Contohnya :

- 1) Sejauh mana tindakan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam penanggulangan bahaya banjir?
- 2) Sejauh mana produktivitas kerja pegawai di Universitas Riau?

- b. Permasalahan bersifat **asosiatif** adalah permasalahan yang menghubungkan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun menurut sifat hubungannya terdiri dari tiga jenis yaitu :

- 1) Hubungan simetris ialah hubungan yang bersifat kebersamaan antara dua variabel atau lebih. Adapun menurut sifat hubungannya terdiri dari tiga jenis yaitu :
 - (1) Bagaimana hubungan antara postur tubuh seseorang dengan gaya kepemimpinan?
 - (2) Sejauh mana hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi dengan tingginya prestasi belajar?

- 2) Hubungan sebab akibat (*kausal*) ialah hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.
 - (1) Seberapa besar pengaruh tambahan gaji pegawai terhadap disiplin kerja pegawai?
 - (2) Sejauh mana manfaat diklat penjenjangan terhadap tindak lanjut pembinaan lulusannya?
- 3) Hubungan interaktif ialah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat saling mempengaruhi.

Misalnya:

- 1) Seberapa besar hubungan antara pemberian insentif dengan efektivitas kerja?
 - 2) Sejauh mana hubungan antara pendidikan, keterampilan, sikap, dan kepribadian dengan produktivitas kerja?
- c. Permasalahan **bersifat komparatif** adalah permasalahan yang menggambarkan perbedaan karakteristik dari dua variabel atau lebih, contohnya: *Bagaimana kinerja dosen STIA LAN Jakarta dibandingkan dengan kinerja dosen STIA LAN Bandung dan STIA LAN Makasar?*

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengedepankan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Rumusan Tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh sebab itu, **tujuan penelitian harus relevan dan konsisten dengan indentifikasi masalah, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya.**

Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan secara singkat dalam satu kalimat apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus dirumuskan dalam bentuk item-item atau butir-butir (misalnya 1,2,3, dan seterusnya) yang secara spesifik mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan kalau tujuan penelitian dapat dicapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian itu sendiri, Kegunaan penelitian ada dua, yaitu : (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis, (2) Kegunaan praktis ialah membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.

7. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis (kerangka Pemikiran)

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Fakta-fakta yang dikemukakan bersumber dari dokumen yang sudah atau belum dipublikasikan dan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya, bukan mengutip dari kutipan. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Sistem Perujukan (sistem merujuk kutipan) adalah sebagai berikut :

1. Setiap rujukan (kutipan) disusun menurut nomor daftar rujukan sesuai dengan urutannya.
2. Disusun menurut abjad disetiap akhir bab atau di kolom terakhir penulisan, tetapi tetap disusun menurut bab.

Contoh : “.....” (22 : 70) ini menunjukkan suatu karya urutan 22 dari daftar rujukan pada halaman 70.

3. Daftar rujukan disusun menurut abjad nama pengarang dan tahun terakhir tulisan, tanpa nomor.

Contoh : “.....” (Mukhadis, 2012)
: “.....” (Waseno, 2012, Waseno, 2015)
: “.....” (Waseno, 2012,)

Dengan sumber referensi yang tersedia akan lebih mudah bagi peneliti dalam menguraikan alur pemikiran dalam pemahaman masalah logis dan jelas yang terangkai erat dengan teori-teori yang telah ada. Dalam kerangka pemikiran juga harus memuat hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran

juga merupakan argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa literatur atau kepustakaan; majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian, dan perkembangan metode serta teknik penelitiannya; laporan berbagai forum pertemuan ilmiah; laporan berbagai lembaga penelitian; atau berupa komunikasi pribadi dengan pakar-pakar dalam disiplin ilmunya.

Fungsi kerangka pikiran sebagai argumentasi dukungan dasar teoritis dalam pengkajian masalah, dalam bentuk esei yang bersifat eksplanatoris. Hipotesis berfungsi sebagai landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan operasionalisasi penelitian dalam rangka mengungkap data empiris, relevan dengan pengaruh dan keterlibatan faktor-faktor yang terkandung dalam hipotesis yang bersangkutan. Hipotesis berupa perumusan eksplisit dan sederhana yang bersifat deklaratif (menyatakan) tentang apa yang diantisipasi sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap. Pada hakekatnya hipotesis merupakan upaya sumbangan teori baru kepada pengembangan ilmu yang harus diuji lebih lanjut melalui penelitian dan memberi identitas kepada peneliti dalam spesifikasi tingkat orisinalitas penelitiannya yang membedakannya dengan penelitian terdahulu. Beberapa sifat hipotesis adalah eksplisit, kongkrit, sederhana, deklaratif, prediktif atau antisipatif.

Hendaknya hipotesis yang dirumuskan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Hipotesis hendaklah menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
- 2) Hipotesis hendaklah dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan yang tegas.
- 3) Hipotesis hendaklah dirumuskan secara jelas dan tepat, mengutamakan kesederhanaan dalam perumusan.
- 4) Hipotesis hendaklah dapat diuji kebenarannya oleh sipeneliti lain.

Dari uraian di atas, bahwa peranan hipotesis dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tujuan yang tegas sebagai penelitian.
- 2) Membantu dalam penentuan arah yang harus ditempuh, dalam pembatasan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang harus menjadi pokok perhatian dengan menentukan fakta-fakta yang relevan.

- 3) Menghindarkan suatu penelitian yang tak terarah, tak bertujuan, dan pengumpulan data yang ternyata tidak ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

8. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai cara efektif dalam mencari kebenaran ilmiah pada dasarnya dapat dikemukakan dalam dua bagian pokok, yaitu tentang aspek metode yang meliputi cara berfikir untuk mencari suatu tujuan dan aspek teknik yang meliputi cara tindakan dalam melaksanakan pemikiran tersebut. Antara keduanya terdapat kaitan arti dan fungsi yang kuat sebagai satu kesatuan proses.

8.1. Jenis Penelitian

Dalam penyajian metode penelitian harus dijelaskan juga jenis penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ilmiah dikenal tiga jenis penelitian, yaitu:

- a. Penelitian Eksploratif. Sering juga disebut studi kasus (mempelajari). Dalam penelitian ini tidak memakai hipotesis.
- b. Penelitian pengembangan. Terdiri dari beberapa metode yaitu :
 - 1) Deskriptif : mendiskripsikan/mecandera
 - (1) Survei Deskriptif: mencandera keadaan sekarang
 - (2) Survei Perkembangan; mencandera perurutan atau perkembangan.
 - 2) Korelasional : Mengungkapkan/mendeteksi
- d. Penelitian Verifikatif - mencari sebab akibat.
 1. Penelitian Kausalitas
 2. Penelitian Historis
 3. Penelitian Tindakan

Untuk jenis penelitian eksploratif dan deskriptif tanpa memakai hipotesis, untuk penelitian korelasional kadang-kadang pakai hipotesis. Penelitian verifikatif mutlak pakai hipotesis.

8.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini si peneliti harus memberitahukan dimana penelitian dilakukan. Sering terjadi kekeliruan tempat penelitian dicampur adukkan dengan objek penelitian. Sebagai contoh: Seorang mahasiswa ingin meneliti bagaimana pengaruh promosi terhadap penjualan barang pada perusahaan ABS. Sering diungkapkan bahwa tempat penelitian dilakukan pada perusahaan ABS,

padahal perusahaan ABS merupakan objek penelitian. Tempat penelitian adalah dimana perusahaan ABS itu berada (kotanya atau tempatnya).

Begitu juga waktu penelitian dilakukan, dimulai sejak selesai seminar proposal sampai waktu penelitian dilaksanakan dan siap untuk ujian di depan Tim penguji.

8.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian harus diungkapkan jenis data yang dipakai, biasanya jenis data hanya ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Tapi juga ada penelitian hanya memakai satu jenis data saja.

Yang dimaksud dengan **data primer** adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda. Walaupun data ini diperoleh dari sebuah perusahaan, tetapi hanya peneliti yang bersangkutan yang memanfaatkannya. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.

8.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu rencana penelitian harus diungkapkan juga teknik atau cara pengumpulan data. Apakah data itu diperoleh dengan cara wawancara langsung, menggunakan daftar pertanyaan atau kombinasi keduanya. Adakalanya untuk memperoleh data diperlukan juga adaptasi dengan calon responden. Umpamanya seorang peneliti ingin mengetahui budaya dan kehidupan sosial masyarakat Sakai di Riau. Biasanya peneliti bergabung dengan masyarakat Sakai dalam waktu yang cukup lama, sehingga dia dapat mengikuti tata budaya dan kehidupan sosialnya.

Untuk data sekunder, cara pengumpulan datanya lebih banyak kepada sistem dokumentasi dan tinjauan kepustakaan.

8.5. Teknik Pengambilan Sampel (untuk penelitian survei)

Pada penelitian survei, perlu ditentukan cara pengambilan sampel penelitian. Ini dilakukan supaya sampel yang terambil mewakili semua lapisan populasi. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan dan juga memperhatikan heterogen populasi. Apabila populasinya

relatif homogen, maka sampel tidak perlu terlalu banyak. Namun apabila populasinya sangat heterogen, maka perlu diatur cara pengambilan sampel. Biasanya pengambilan sampel berdasarkan kelompok populasi atau strata populasi. Supaya pengambilan sampel tidak keliru, Anda disarankan membaca buku metodologi penelitian yang membahas tentang teknik sampling.

8.6. Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)

Baik atau tidaknya suatu penelitian sangat tergantung kepada teknik analisis data, bukan kepada kecanggihan alat atau rumus statistik yang dipakai. Yang penting dalam teknik analisis data adalah ketepatan memakai statistiknya, apakah statistik parametrik atau nonparametrik. Begitu juga skala pengukuran datanya harus jelas. Statistik parametrik hanya dipakai untuk pengolahan data yang skala pengukurannya interval dan ratio, dan yang lainnya hanya dapat diolah dengan statistik nonparametrik.

8.7. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian terlebih dahulu dioperasionalkan, tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam mengoperasionalkan variabel harus jelas batasannya (definisinya), indikator variabel, skala pengukurannya, serta satuan dari variabel itu sendiri. Apabila operasionalisasi variabel ini benar, maka si peneliti akan mudah menyusun daftar pertanyaan dan pengambilan data baik primer dan sekunder akan lebih terarah. Operasionalisasi variabel dapat juga disajikan dalam bentuk tabel.

3.1.5. Jurnal Penelitian

Jurnal ilmiah adalah majalah publikasi yang memuat KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang secara nyata mengandung data dan informasi yang mengajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala (Hakim, 2012).

Jurnal ilmiah wajib memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut :

1. Memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN).
2. Memiliki mitra bestari paling sedikit 4 (empat) orang.

3. Diterbitkan secara teratur dengan frekuensi paling sedikit dua kali dalam setahun, kecuali majalah ilmiah dengan cakupan keilmuan spesialisasi dengan frekuensi satu kali dalam satu tahun.
4. Bertiras tiap kali penerbitan paling sedikit berjumlah 300 eksemplar, kecuali majalah ilmiah yang menerbitkan sistem jurnal elektronik (*e-journal*) dan majalah ilmiah yang menerapkan sistem daring (*online*) dengan persyaratan sama dengan persyaratan majalah ilmiah tercetak.
5. Memuat artikel utama tiap kali penerbitan berjumlah paling sedikit 5 (lima), selain dapat ditambahkan dengan artikel komunikasi pendek yang dibatasi paling banyak 3 (tiga) buah.

Sumber data dan informasi ilmiah yang dijadikan dasar dalam penyusunan KTI (karya tulis ilmiah) seperti jurnal ilmiah adalah tulisan yang mengandung data dan informasi yang memajukan iptek serta ditulis sesuai kaidah-kaidah ilmiah.

Kaidah KTI (karya tulis ilmiah) terdiri atas sifat-sifat berikut :

1. Logis, berarti berurutan penjelasan dari data dan informasi yang masuk ke dalam logika pemikiran kebenaran ilmu.
2. Obyektif, berarti data dan informasi sesuai dengan fakta kebenarannya.
3. Sistematis, berarti sumber data dan informasi yang diperoleh dari hasil kajian dengan mengikuti urutan pola pikir yang sistematis atau litbang yang konsisten/berkelanjutan.
4. Andal, berarti data dan informasi yang telah teruji dan sah serta masih memungkinkan untuk terus dikaji ulang.
5. Desain, berarti terencanakan dan memiliki rancangan, dan
6. Akumulatif, berarti kumpulan dari berbagai sumber yang diakui kebenaran dan keberadaannya serta memberikan kontribusi bagi khasanah iptek yang sedang berkembang.

3.2. Laporan Hasil Penelitian

3.2.1. Teknik Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Langkah terakhir dari seluruh proses penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Ketajaman dan kedalaman ilmu seorang peneliti akan tercermin dalam laporan penelitian yang disusunnya. Karena itu selayaknyalah

peneliti menyusun laporan hasil penelitiain itu dengan cermat. Laporan harus disusun dan ditulis menurut tatatulis penulisan ilmiah yang lazim sesuai dengan kaedah penulisan karya ilmiah. Pada saat ini ada banyak tatatulis penulisan ilmiah yang telah diusulkan orang atau profesi, yang masing-masing dapat dianggap suatu sistem yang mempunyai pertimbangan-pertimbangan dan alasan-alasan tertentu. Sistem mana yang digunakan tidak merupakan soal, yang penting sekali ialah suatu sistem dipilih hendaknya diikuti secara baik, sehingga terdapat konsistensi dalam laporan itu.

3.2.2. Sistematika Laporan Hasil Penelitian

Format atau sistematika laporan hasil penelitian berlaku di Program Pascasarjana Universitas Riau diseragamkan, kecuali untuk hal-hal tertentu yang spesifik dan/atau menggunakan program tertentu (contohnya latex) diatur oleh program studinya masing-masing. Namun secara garis besar sistematika laporan penelitian dapat berisi sebagai berikut:

Bagian Awal, yang berisi:

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Halaman Kata Pengantar
Halaman Daftar Isi
Halaman Daftar Tabel (jika ada)
Halaman Daftar Gambar (jika ada)
Halaman Daftar Lampiran (jika ada)
Halaman Daftar Rumus (jika ada)
Ringkasan
Summary

Bagian Inti, yang berisi:

Bab 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Kegunaan Penelitian

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian)

- 2.1. Teori yang relevan
- 2.2. Kerangka Pemikiran
- 2.2. Perumusan Hipotesis (jika pakai hipotesis)

Bab 3 METODE PENELITIAN (d disesuaikan dengan jenis penelitian)

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Cara Penentuan Ukuran Sampel (d disesuaikan)
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Rancangan Pengujian Hipotesis (jika pakai hipotesis)
- 3.4. Operasionalisasi Variabel

Bab 4 KEADAAN UMUM TEMPAT/DAERAH PENELITIAN (jika diperlukan)

Bab 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 6 KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN (jika ada)

3.2.2. Uraian Isi Laporan Hasil Penelitian

Berikut ini diuraikan secara ringkas bagian-bagian dari isi laporan hasil penelitian untuk tesis.

1. Halaman judul

Judul yang baik harus dapat menggambarkan maksud dari penelitian. Judul harus dibuat sesingkat-singkatnya tapi jelas. Judul dianjurkan maksimum 3 (tiga) baris paling banyak 15 kata, tidak termasuk kata depan dan kata sambung. Judul yang baik bercirikan sebagai berikut: (1) secara ringkas mencirikan subjek; (2) menunjuk maksud penelitian; dan (3) ditulis jelas, padat dan indikatif.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri dari halaman pengesahan oleh Komisi pembimbing, Koordinator Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau, dan halaman pengesahan oleh tim penguji.

3. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yakni Direktur, Koordinator Program Studi, Komisi Pembimbing dan yang

membantu dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan laporan penelitian.

4. Halaman Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran atau format isi laporan penelitian. Daftar isi dalam suatu laporan penelitian memberikan kemudahan kepada para pembaca dalam mengenali bagian-bagian tulisan dan melihat hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya. Setiap bab dan subbab diberi judul dan nomor halaman yang bersangkutan. Daftar isi menyajikan Bab-bab, Pasal-pasal (Subbab), dan ayat-ayat (Subbab) yang ada dalam laporan penelitian.

5. Halaman Daftar Tabel

Jika dalam laporan penelitian terdapat banyak tabel, maka perlu dibuatkan daftar tabel. Dalam daftar tabel ditulis nomor tabel, judul tabel, dan halaman tabel di mana tabel itu diletakkan. Ingat tidak semua laporan penelitian harus pakai daftar tabel. Biasanya yang pakai daftar tabel adalah laporan penelitian yang mempunyai tabel lebih dari 5 buah tabel.

6. Halaman Daftar Gambar

Jika dalam laporan penelitian terdapat banyak gambar yang disajikan, maka perlu dibuat juga daftar gambarnya.

7. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran tidak harus ada pada setiap laporan penelitian. Daftar lampiran dibuat jika terdapat banyak lampiran (sama halnya dengan daftar gambar).

8. Halaman Ringkasan

Ringkasan adalah isi ringkas dari tesis. Dalam suatu laporan penelitian perlu dibuat untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi laporan, ini khusus ditujukan kepada pembaca yang tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membaca laporan hasil penelitian tersebut. Ringkasan sebaiknya tidak lebih dari 2 halaman, diketik dengan jarak 1 spasi. Ringkasan ditempatkan pada halaman sebelum halaman Bab I.

9. Keadaan Umum Daerah Penelitian

Dalam penelitian survei sering orang menulis keadaan umum daerah penelitian seperti; topografi, penduduk, mata pencaharian, dan bahkan kelembagaan di daerah penelitian. Untuk penelitian yang bukan bersifat survei ini tidak perlu dikemukakan dalam laporan penelitian.

10. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian penting dalam laporan penelitian. Laporkan apa yang telah diperoleh. Bagaimana kaitan penemuan-penemuan tersebut dengan penemuan atau pendapat peneliti lain dalam literatur. Dalam bagian ini diuraikan pula bagaimana implikasi penemuan-penemuan tersebut, dan saran-saran bagi penelitian berikutnya ataupun untuk pemakaian secara praktis. Hasil penelitian dan pembahasan, cirinya: (a) Memuat data yang telah diolah beserta analisisnya, (b) Pembahasan ditekankan kepada interpretasi data dan hasil pengujian hipotesis, karena itu dalam pembahasan diperlukan pemahaman tentang teori yang digunakan untuk menginterpretasikan data.

Pengujian hipotesis merupakan tindak lanjut dan konsekuensi logis dari fungsi dan peran hipotesis, yaitu sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang dibahas. Dalam hipotesis terkandung acuan landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan penelitian, penentuan rancangan penelitian, metode penelitian dan teknik pengambilan data. Proses menata data empiris yang tersebar dan kini terhimpun ke dalam kelompok yang memungkinkan dilakukan generalisasi yang disebut logika induktif dan menganut asas korespondensi (kesesuaian antara hipotesis sebagai hasil pemikiran rasional bersifat abstrak) dengan dukungan data empiris. Bila data empiris mendukung, maka hipotesis diverifikasi sebagai dapat diterima dan bila data tidak mendukung maka hipotesis ditolak.

Bila hipotesis diterima kebenarannya ilmiahnya, berarti telah terwujud teori baru yang menambah kekayaan khazanah ilmu pengetahuan, lalu bisa menjadi premis baru sebagai sumber untuk mengembangkan hipotesis baru, hipotesis yang diterima tersebut telah memasuki siklus empiris metode ilmiah.

Bila hipotesis ditolak, berarti juga telah memasuki siklus empirik ilmiah. Sumbangannya adalah bersifat korektif kepada peneliti bersangkutan, dalam arti

ia harus menelaah kembali kerangka pemikiran dan premis-premisnya untuk menjelaskan mengapa sebelumnya merumuskan hipotesis yang akhirnya ditolak. Ada 2 kemungkinan hipotesis di tolak, yaitu: 1) ketersediaan premis ketika itu tidak lengkap, 2) premis hanya itu-itu saja, namun peneliti tidak mengantisipasi kemungkinan masuknya variabel pengganggu dalam proses penelitian yang berlangsung, sehingga masalah baru diketahui setelah penelitian selesai. Pengembangan hipotesis mempunyai arti strategis yang penting untuk pengembangan teori baru yang kebenaran ilmiahnya perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian.

11 Kesimpulan dan Saran

11.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ialah penemuan-penemuan dari hasil interpretasi dan pembahasan. Penemuan-penemuan dari interpretasi dan pembahasan itu harus merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai masalah, atau sebagai bukti dari penerimaan terhadap hipotesis yang diajukan. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian.

Pernyataan-pernyataan dalam kesimpulan dirumuskan dalam kalimat yang tegas dan padat tersusun dari kata-kata yang baik dan pasti sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan tafsiran-tafsiran yang berbeda (apa yang ditafsirkan si peneliti harus sama dengan yang ditafsirkan orang lain). Pernyataan-pernyataan tersusun sesuai dengan susunan dalam identifikasi masalah atau dengan susunan hipotesis.

Kesimpulan dan implikasi penelitian dicirikan: (a) Kesimpulan penelitian yang disarikan hendaknya merupakan kesimpulan final yang sudah disinkronkan atau diselaraskan dengan setiap rumusan problematika penelitian. Problematika hendaknya dijabarkan dengan setiap rumusan kesimpulan nomor demi nomor sehingga diperoleh sajian tanya jawab yang serasi, dan (b) Saran dan implikasi hasil penelitian yaitu hal-hal yang diajukan oleh peneliti kepada berbagai pihak dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

11.2. Saran-saran

Saran adalah bentuk rekomendasi yang diajukan kepada pihak lain untuk mengambil suatu kebijaksanaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila penelitian masih bersifat tahap awal maka rekomendasi juga diperlukan untuk penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih lengkap.

12. Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka berisi semua rujukan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah baik yang dikutip langsung maupun tidak langsung. Untuk penulisan rujukan tersebut diikuti dengan tatacara yang telah disusun.

Perlu diketahui untuk penelitian ilmiah (khususnya untuk ilmu-ilmu sosial, **sumber literatur yang dipakai paling lama 10 (sepuluh) tahun terakhir**. Hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu sosial sangat cepat dan mengalami perubahan, maka dengan literatur terbaru akan dapat memberikan gambaran perkembangan ilmu.

Dalam rangka penulisan karya ilmiah juga diharapkan sumber literatur diutamakan literatur primer, antara lain; laporan penelitian, jurnal yang terkait dengan penelitian, makalah dari seminar-seminar yang dilakukan oleh suatu institusi atau lembaga profesi, prodising dari hasil pertemuan ilmiah, artikel, internet, dan ilmiah populer.

Sebagai bahan referensi penulisan tesis, maka setiap penulis harus memasukkan minimal 15 (lima belas) jurnal ilmiah nasional terutama terakreditasi dikti maupun jurnal internasional terindeks atau jurnal internasional bereputasi dan minimal 5 (lima) diantaranya merupakan jurnal asing.

Daftar pustaka memuat daftar pustaka yang diacu dalam penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

a. Untuk buku, ditulis berturut-turut :

Nama penulis, tahun terbit, judul buku, nama penerbit, kota tempat penerbitan.

Contoh :

Gibbs, G., 1981. *Teaching Students to Learn*. Open University Press, Philadelphia.

Sikong, M., 1982. *Pengaruh Beberapa Faktor Lingkungan Terhadap Produksi Biomassa Udang Windu (Penaeus monodon Fab.)*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.

b. Untuk jurnal dan majalah ditulis

Nama penulis. Tahun terbit. Judul tulisan. Judul jurnal/singkatan resmi nama majalah (dengan huruf miring). Jilid nomor terbit, nomor halaman yang dijadikan sumber referensi.

Contoh:

Souban, J.C, Kouzman, T.H dan Whitman W., 1991. A Sociological Survey into Enterprise Bargaining. *Journal of The Australian Sociological Association*. Vol 6, no 3, hal. 23-24

c. Untuk publikasi elektronik

Nama penulis. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal (tipe media) volume (nomor): halaman. Alamat web. (tanggal, bulan dan tahun akses)

Contoh:

Hamilton, J.D., 2000. Programming CGI 101. <http://www.cgi101.com/class/intro.html>. (18 Oktober 2000)

13. Lampiran (jika perlu)

Lampiran merupakan data penunjang, namun tidak bisa diabaikan. Data yang disajikan pada lampiran pada umumnya adalah data yang tidak begitu penting untuk dibahas, namun berguna untuk mendukung data pokok pada laporan penelitian. Data yang disajikan dalam laporan penelitian merupakan hasil olahan dari data primer dan sekunder, tabel yang bersifat baku, surat dalam bentuk rekomendasi dan lain sebagainya.

4. FORMAT PENULISAN TESIS

Dalam penulisan tesis secara umum formatnya terdiri dari tiga bagian yakni (1) bagian pembuka tulisan, (2) bagian tubuh tulisan dan (3) bagian akhir tulisan. Untuk lebih jelas dilihat pada uraian berikut ini.

4.1. Bagian Pembuka Tulisan

Bagian pembuka terdiri atas:

1. Halaman Sampul bagian luar
2. Halaman judul bagian dalam
3. Lembaran Pengesahan
4. Lembaran Pengesahan Komisi Penguji
5. Lembaran Pernyataan Keaslian
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel (jika ada)
9. Daftar Gambar (jika ada)
10. Daftar rumus (jika ada)
11. Daftar Lampiran (jika ada)
12. Ringkasan (*Summary*)

Nomor halaman dalam bagian pembuka dinyatakan dalam “ i, ii, iii dan seterusnya.”. Nomor halaman itu dicantumkan pada halaman tersebut dan dinyatakan dalam Daftar Isi.

Daftar tabel diperlukan jika terdapat 5 (lima) atau lebih tabel, demikian pula untuk gambar dan lampiran perlu pula dibuatkan daftar jika terdapat 5 (lima) atau lebih gambar dan lampiran dalam karya tulis tersebut.

A. Halaman Sampul

Warna sampul tesis adalah biru. Pada sampul dicetak logo Universitas Riau pada bagian atas judul karya ilmiah, ditulis kata-kata Tesis, nama lengkap penulis tanpa nomor induk mahasiswa, Program Pascasarjana, Universitas Riau, Pekanbaru, dan tahun lulus. Sampul dibuat dari kertas yang keras (*hard cover*) dan diberi cetakan pada punggungnya.

Judul karya tulis harus menarik, positif, singkat, spesifik dan cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan) yang mengandung beberapa kata kunci untuk memudahkan pencarian pustaka.

B. Halaman Judul

Merupakan halaman pertama diberi halaman “i” tetapi tidak perlu dicantumkan pada halaman tersebut, sama halnya dengan pada halaman sampul dan abstrak, nama penulis harus lengkap dan jangan sekali-kali disingkat. Kalimat-kalimat yang ditulis pada halaman judul harus simetris, dengan kata lain harus diletakkan di tengah-tengah daerah pengetikan.

C. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul, nama mahasiswa, nomor mahasiswa, program pendidikan, nama program studi, nama dan tandatangan komisi pembimbing, nama dan tandatangan koordinator program studi, dan direktur Program Pascasarjana. Halaman pengesahan ditempatkan setelah halaman judul.

D. Kata Pengantar

Kata pengantar dapat memuat informasi kapan dan lama penelitian dilakukan, lokasi dan sumber dana penelitian bila biaya bukan berasal dari dana sendiri. Pada masa sekarang ini seringkali melibatkan pihak lain. Nyatakan terima kasih atas bantuan teknis dan saran yang anda terima yaitu kepada orang atau pihak memberikan kontribusi ilmiah secara langsung terhadap karya tulis. Hindari ungkapan yang berlebihan seperti “ Tanpa bantuan dan perhatian yang terus menerus dari Bapak xxx, tidak mungkin penelitian ini dapat

diselesaikan”. Selain itu, persantunan ini perlu diungkapkan dengan serius, wajar dengan tutur kata beradab, dalam gaya bahasa yang dijaga lugas, tanpa memuji-muji siapapun dan tidak terkesan berlebihan. Panjang kata pengantar sebaiknya tidak lebih dari 1 (satu) halaman.

E. Daftar Isi.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat daftar tabel, daftar gambar, judul bab serta subbab, daftar pustaka, dan lampiran. Judul daftar isi diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan ditengah-tengah. Kata “halaman” untuk menunjukkan nomor halaman setiap bab atau subbab diketik di pinggir halaman kanan yang berakhir pada batas pinggir kanan, dua spasi di bawah kata “Daftar Isi”. Susunan daftar isi menyusul dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka pengetikan diteruskan pada halaman berikutnya. Pengetikan antar bab **2 (dua) spasi**, sedangkan antar subbab **1 (satu) spasi**. Judul setiap bab diketik dengan huruf kapital dan judul subbab hanya huruf pertama saja yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung.

F. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Daftar tabel dan daftar gambar tidak selalu diperlukan, kecuali bila lebih dari 5 (lima) tabel dan 5 (lima) gambar dipakai dalam menyusun karya tulis. Daftar gambar dan daftar tabel diketik pada halaman tersendiri dengan format seperti daftar isi. Kata “halaman” diketik di sebelah kanan, berakhir pada batas pinggir kanan. Nomor tabel atau nomor gambar menggunakan angka. Nomor diketik tepat pada permulaan batas pinggir kiri, dua spasi di bawah “Daftar Tabel” atau “Daftar Gambar”. Judul tabel atau gambar dalam daftar tersebut harus sama dengan judul tabel atau judul gambar dalam teks. Contoh daftar tabel, contoh daftar gambar, dan contoh daftar lampiran.

G. Ringkasan (*Summary*)

Isi ringkasan adalah memuat ulasan singkat dan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, hipotesis (jika ada), metode yang digunakan, hasil

penelitian dan pembahasan, dan saran. Setiap tesis wajib mempunyai ringkasan yang berfungsi sebagai kesatuan informasi yang utuh bagi pembaca tentang karya ilmiah akademik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ringkasan ditulis 1 (satu) spasi, maksimum 2 (dua) halaman atau 1.000 kata dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris, di tempatkan sebelum halaman Bab I.

4.2 Bagian Tubuh Tulisan

Bagian tubuh penulisan tesis pada dasarnya harus memuat Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran. Komposisi bab disesuaikan dengan kebiasaan masing-masing Program Studi, dan **untuk keseragaman sebaiknya menyesuaikan dengan format yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau**, kecuali Program Studi yang menggunakan program khusus/spesifik program studinya. Namun untuk bagian tertentu wajib menyesuaikan dengan format yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Ria (Halaman judul depan, halaman lembaran pengesahan, lembaran pengesahan komisi penguji)

Uraian bagian-bagian tubuh tulisan, sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat suatu gambaran yang jelas dan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat beberapa istilah, pengertian yang bersumber dari pendapat ahli, buku, jurnal, hasil penelitian dan lain sebagainya.

Bab 3. Metode Penelitian

Bagian ini memuat secara rinci dan sedapat mungkin secara kronologis penjelasan tentang cara penelitian dilakukan. Uraian ini meliputi:

- a. **Bahan atau materi penelitian.** Di sini harus dinyatakan spesifikasi bahan selengkap-lengkapnyanya. Untuk penelitian laboratorium harus disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis dan susunan kimia bahan yang dipakai.
- b. **Alat yang digunakan.** Untuk melaksanakan penelitian, alat yang digunakan perlu diuraikan dengan jelas dan jika diperlukan dapat disertai foto atau gambar.
- c. **Waktu dan tempat.** Untuk penelitian lapangan harus disebutkan tempat dan kondisi wilayah serta waktu pelaksanaan penelitian.
- d. **Desain percobaan.** Bagian ini memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang diambil padapelaksanaan penelitian, termasuk prosedur pengambilan dan pengumpulan data serta cara atau model analisisnya.

Mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang mengakibatkan munculnya berbagai bidang ilmu dengan metode pendekatan yang beraneka ragam, maka hal-hal yang dikemukakan di atas dalam bidang-bidang tertentu tidak selalu dapat diterapkan.

Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dapat dipisahkan atau dipadukan. Penyajian hasil penelitian dapat disertai tabel, grafik, foto atau bentuk lain. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dinyatakan terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil pengujian hipotesis. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

4.3. Bagian Akhir Tulisan

Bagian akhir penulisan tesis memuat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

Daftar Pustaka

Cara penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan format yang dianjurkan. Dalam penulisan daftar pustaka baris kedua dan seterusnya ketikan harus dimasukkan ke dalam satu “Tab” (5 huruf) menjorok ke dalam tulisan.

Sebagai bahan referensi penulisan tesis, maka setiap penulis harus memasukkan **minimal 15 (lima belas) jurnal ilmiah nasional terutama terakreditasi dikti maupun jurnal internasional terindeks atau jurnal internasional bereputasi dan minimal 5 (lima) diantaranya merupakan jurnal asing.**

Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian tubuh penulisan tesis.

Riwayat Hidup.

Riwayat hidup penulis dituliskan tentang uraian identitas pribadi, tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua dan riwayat singkat pendidikan, riwayat studi di Program Pasacasarjana Universitas Riau, dan pengalaman kerja (bila ada dengan menyebutkan jabatan yang pernah dipangkunya).

5. TATA CARA PENULISAN TESIS

5.1. Bahan dan Ukuran

5.1.1. Naskah

Naskah tesis dibuat di atas **kertas HVS** berukuran **A4 70 gram**, **berwarna putih**, ditulis tidak bolak-balik dengan menggunakan tinta hitam.

5.1.2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hard cover*). Warna sampul tesis magister adalah **biru**, Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslah, yang warnanya disesuaikan dengan warna sampul.

5.2. Pengetikan dan Jenis Huruf

Untuk keseragaman dalam penulisan tesis pada Program Pascasarjana Universitas Riau, maka pengetikan dan jenis huruf diatur sebagai berikut :

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas.
- b. Pengetikan dapat dilakukan dengan mesin tik manual, mesin tik listrik, mesin tik elektronik, atau komputer. Untuk seluruh naskah hendaknya digunakan mesin tulis yang sama.
- c. Jenis huruf yang digunakan untuk penulisan tesis adalah “***Time New Roman***”, dengan ukuran standar **font 12**. Tabel dapat digunakan font 10. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Bagi Program studi yang menggunakan program latex atau program sejenis, maka jenis huruf yang digunakan dapat disesuaikan program yang dipakai.
- d. Huruf miring untuk tujuan tertentu, sebagaimana yang diatur dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

5.3. Bilangan dan satuan

- a. Lambang bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat.

- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik di belakangnya. Jika belum ada singkatan resmi, maka satuan ditulis secara lengkap.

Misalnya: 5 m, 10 kg, 1 jam 20 menit.

5.4. Jarak baris/Spasi

- a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 (dua) spasi.
- b. Jarak antara petunjuk bab (BAB 1) dengan tajuk bab (Pendahuluan) adalah 2 (dua) spasi.
- c. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah 4 (empat) spasi.
- d. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks diketik menjorok ke dalam 5 (lima) huruf atau 5 (lima) ketukan dari margin kiri.
- e. Jarak antara akhir baris teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah 3 (tiga) spasi.
- f. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya adalah 3 (tiga) spasi.
- g. Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi.
- h. Penunjuk bab dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

5.5. Batas margin / Lay-out kertas

Lay-out kertas adalah sebagai berikut:

pinggir atas	: 3,0	cm dari tepi kertas
pinggir kiri	: 4,0	cm dari tepi kertas
pinggir bawah	: 3,0	cm dari pinggir kertas
pinggir kanan	: 3,0	cm dari pinggir kertas

Apabila menggunakan program lain, lay-out penyetikannya harus disesuaikan agar memenuhi ketentuan di atas.

5.6. Alinea, paragraf dan permulaan kalimat

- a. **Paragraf** adalah kumpulan kalimat yang membentangkan satu kesatuan pokok pikiran atau mengandung satu tema dan kesatuan susunan.
- b. **Alinea baru** mengawali sebuah paragraf dan dimulai dengan indentasi (masuk) 5 (lima) ketukan dari margin kiri.
- c. **Bilangan, lambang atau rumus kimia** yang memulai suatu kalimat harus dieja.

5.7. Tajuk

- a. Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah dan tidak diberi garis bawah.
- b. Tajuk yang dimaksud adalah :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR RUMUS (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

RINGKASAN

SUMMARY

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 METODE PENELITIAN

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP (jika ada)

5.8. Ringkasan Penelitian dan Abstrak

5.8.1. Ringkasan

Ringkasan penelitian berisikan hasil penelitian yang uraiannya lebih luas dibandingkan dengan abstrak. Penempatan ringkasan (*summary*) di dalam tesis sebelum isi atau sebelum halaman bab 1 dari tesis. Untuk lebih jelasnya, maka :

- 1) Ringkasan penelitian sekurang-kurangnya berisi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Masalah yang diteliti, jika memungkinkan dibuat satu paragraf;
 - b. Tujuan penelitian dibuat dalam bentuk paragraf;
 - c. Metode yang digunakan, termasuk peralatan atau *instrument*, prosedur pengumpulan data, penggunaan perlakuan atau *treatment* (kalau ada);
 - d. Hasil penelitian (tidak lebih dari satu halaman) termasuk taraf signifikansi statistik dan kesimpulan.
- 2) Jarak spasi dalam pengetikan ringkasan adalah 1 (satu) spasi yang terdiri dari beberapa paragraf;
- 3) Jarak antara judul ringkasan dan teks pertama ringkasan adalah 3 (tiga) spasi;
- 4) Jumlah kata maksimal 1000 kata atau maksimal 2 halaman.

Untuk program studi S-2 yang menggunakan program khusus seperti program latex, maka penggunaan abstrak dalam tesis dapat diperbolehkan.

5.8.2. Abstrak

Sering orang keliru dalam penempatan abstrak dengan ringkasan penelitian. Perlu diketahui bahwa abstrak adalah intisari dari penelitian yang dimuat pada artikel ilmiah atau ditempatkan di dalam jurnal ilmiah

- 1) Abstrak ditempatkan didalam jurnal ilmiah, bukan di dalam tesis, terdiri dari abstrak dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris;
- 2) Abstrak penelitian empiris sekurang-kurangnya berisi hal-hal:
 - 2.1. Masalah yang diteliti, jika dimungkinkan dalam satu kalimat;
 - 2.2. Subyek penelitian, disertai karakteristik khususnya dan/atau karaktersitik lainnya;
 - 2.3. Metode yang digunakan;
 - 2.4. Hasil penelitian, termasuk taraf signifikansi statistiknya;

2.5. Kesimpulan.

- 3) Abstrak studi teoritis (literatur) atau studi kepustakaan, sekurang-kurangnya berisi hal-hal sebagai berikut :
 - 3.1. Topik yang dikaji, jika dimungkinkan dalam satu kalimat;
 - 3.2. Tujuan atau pengorganisasian konstruk atau lingkup studi (komprehensif atau selektif);
 - 3.3. Sumber-sumber yang digunakan, misalnya observasi pribadi, kepustakaan yang diterbitkan dan implikasi, terapan;
- 4). Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah 1 (satu) spasi dalam satu paragraf;
- 5). Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama adalah 3 (tiga) spasi;
- 6). Naskah abstrak tidak boleh lebih dari 1 (satu) halaman, diperhitungkan antara 150-250 kata.

5.9. Penomoran

5.9.1. Penomoran Bab, anak Bab, dan paragraf

1. Penomoran bab pada penunjuk bab (Bab 1) menggunakan angka latin, pengetikannya diletakkan ditengah.
2. Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan angka latin, diketik pada margin sebelah kiri.
3. Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab.

5.9.2. Penomoran halaman

(1) Halaman Bagian Awal

- a. Penomoran halaman bagian awal naskah, mulai dihitung dari halaman judul bagian dalam sampai dengan halaman *summary*.
- b. Penulisan nomor angka romawi dimulai dari kata pengantar sampai dengan *summary*, ditempatkan ditengah-tengah bagian bawah halaman, berjarak 3 (tiga) spasi dari margin bawah (baris akhir teks).

(2) Halaman Bagian Inti

- a. Penomoran bagian inti naskah, mulai dari **Bab 1 PENDAHULUAN sampai dengan Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN**, menggunakan angka latin. Untuk bagian setiap bab nomor halaman tidak ditampilkan, tapi tetap dihitung sebagai halaman.

- b. Untuk halaman Nomor halaman diletakkan pada lajur bagian bawah persis di **sebelah kanan halaman**, berjarak 3 (tiga) spasi dari margin bawah (baris akhir teks).

(3) Halaman Bagian Akhir

- a. Penomoran bagian akhir naskah, mulai dari **DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP** (jika ada), menggunakan angka latin.
- b. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP nomor halaman diletakkan pada **bagian bawah persis di sebelah kanan halaman**, berjarak 3 (tiga) spasi dari margin bawah (baris akhir teks).

5.10. Sampul Luar atau Kulit Luar

Penulisan judul penelitian ditempatkan setelah simbol (logo) Universitas Riau (UNRI) berjarak 2 (dua) spasi dari logo Universitas Riau, dilanjutkan dengan tulisan TESIS, berjarak 4 (empat) spasi setelah judul penelitian, nama penulis, nama Universitas dan Program Pascasarjana, nama kota tempat universitas berada dan tahun tesis diterbitkan disesuaikan jaraknya dan diseimbangkan. Untuk keseragaman tesis, maka penulis diharapkan dapat mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Judul naskah ditulis pada baris bagian atas, dengan huruf kapital semua, dengan jarak dari tepi atas kertas sekurang-kurangnya empat sentimeter (ukuran huruf 14).
- b. Judul yang panjang ditulis dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak diantara baris judul diatur 1 (satu) spasi.
- c. Anak judul (jika ada) ditulis di bawah judul dengan huruf kapital semua dengan ukuran yang lebih kecil dari huruf judul, dengan diberi jarak dari judul sekitar satu setengah sentimeter dari baris judul yang paling bawah.
- d. Anak judul yang panjang ditulis dua baris atau lebih, dengan pemotongan yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- e. Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan titik (.).

- f. Penempatan mulai judul sampai dengan tahun terbit disusun secara baik dan jaraknya berimbang.

5.11. Penempatan dalam Daftar Pustaka

Lembaran daftar pustaka diberi judul “**DAFTAR PUSTAKA**” (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 14 pt *font* dan ditempatkan pada bagian tengah kertas). Pengaturan sumber bacaan yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel yang digunakan sebagai bahan referensi, diatur sebagai berikut :

- a. Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah 1 (satu) spasi.
- b. Baris kedua tiap buku (jurnal, artikel) referensi diketik menjorok ke dalam lima ketukan (lebih kurang 1,5 cm).
- c. Judul buku diketik miring. Semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan sub judul.
- d. Kalau judul artikel merupakan bagian dari suatu buku (misalnya; beberapa artikel dengan penulisan yang berbeda diedit dalam satu buku), maka yang diketik miring adalah judul bukunya (judul artikelnya tetap diketik seperti huruf biasa).
- e. Judul artikel pada jurnal tidak diketik dengan huruf miring, yang diketik miring adalah nama jurnalnya, hanya huruf pertama judul dan huruf pertama sub judul yang diketik dengan huruf kapital, lainnya dengan huruf kecil.
- f. Jarak spasi baris akhir suatu buku (jurnal, artikel) dengan baris pertama buku berikutnya adalah 2 (dua) spasi.
- g. Urutan pengetikan disusun berdasarkan abjad:

5.11.1. Buku

- (1) Nama penulis. Untuk penulis Indonesia diketik seperti apa adanya (tidak dibalik). Nama penulis dari luar diketik terbalik, dimulai dari belakang (diketik singkatan) dan diakhiri dengan tanda koma (,).
- (2) Tahun terbit diakhiri dengan tanda titik (,).
- (3) Judul buku, diketik dengan huruf kecil huruf pertama dan akhiri dengan koma (,).
- (4) Nama penerbit dan akhiri dengan koma (,).

- (5) Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan nama kota penerbit) dan diakhiri dengan tanda titik (.).

Contoh:

Syahza, A. 2012. *Ekonomi Pembangunan Kajian Empirik Pembangunan Pedesaan*, UR Press, Pekanbaru.

Kaufeldt, Martha. 2008. *Wahai Para Guru Ubahlah Cara Mengajarmu*, PT Indeks, Jakarta.

Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Terjemahan oleh Haris Munandar, Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.

5.11.2. Artikel yang diedit dalam suatu buku

- (1) Nama penulis. Untuk penulis Indonesia diketik seperti apa adanya (tidak dibalik). Nama penulis dari luar diketik terbalik, dimulai dari belakang (diketik singkatan) dan diakhiri dengan tanda koma (,).
- (2) Tahun terbit diakhiri dengan tanda titik (,).
- (3) Judul artikel diketik biasa, semua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).
- (4) Nama editor, diketik dibelakang kata "dalam" dan diakhiri dengan tanda koma(,).
- (5) Judul buku diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).
- (6) Nama penerbit dan akhiri dengan koma (,).
- (7) Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan nama kota penerbit) dan diakhiri dengan tanda titik (,).

Contoh:

Syahza, A. 2009. *Potensi Pengembangan Desa tertinggal dan Mobilitas Penduduk di Kabupaten Bengkalis*, dalam *Dinamika Pembangunan Kependudukan*, Editor: Caska. Unri-Press. Pekanbaru.

Swasono, S. E. 1987. *Etos Kerja dan Moral Pembangunan*. dalam *Sekitar Kemiskinan dan Keadilan*, UI-Press, Jakarta.

5.11.3. Jurnal

- (1) Nama penulis. Untuk penulis Indonesia diketik seperti apa adanya (tidak dibalik). Nama penulis dari luar diketik terbalik, dimulai dari belakang (diketik singkatan) dan diakhiri dengan tanda koma (,).
- (2) Tahun terbit diakhiri dengan tanda titik (,).
- (3) Judul artikel diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).
- (4) Nama jurnal diketik dengan huruf kecil dan miring, semua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).
- (5) Nama penerbit dan akhiri dengan koma (,).
- (6) Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan nama kota penerbit) dan diakhiri dengan tanda titik (,).

Contoh:

Almasdi Syahza., 2007, Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan dengan Model Agroestate Berbasis Kelapa Sawit, dalam *Jurnal Ekonomi*, Th.XII/02/Juli/2007, PPD &I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

-----, 2010, Pemberdayaan Koperasi Berbasis Agribisnis di Daerah Pedesaan, dalam *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol 12 No 3, November 2010, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran, Bandung.

Setiadi Wijaya, N.H., 2002, Membangun Koperasi dari Mimpi Buruknya, dalam *Usahawan Indonesia*, N0. 07/TH. XXXI Juli 2002, Lembaga Manajemen FE UI, Jakarta.

5.11.4. Internet

- (1) Nama penulis (jika ada). Untuk penulis Indonesia diketik seperti apa adanya (tidak dibalik). Nama penulis dari luar diketik terbalik, dimulai dari belakang (diketik singkatan) dan diakhiri dengan tanda titik dan koma (,).
- (2) Tahun terbit diakhiri dengan tanda koma (,).
- (3) Judul tulisan diketik dengan huruf miring, semua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).

- (4) Alamat internet/website diketik dengan huruf kecil.
- (5) Tanggal diakses.

Contoh:

- Almasdi Syahza., 2007, *Kelapa Sawit dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pedesaan*, <http://www.bung-hatta.info/tulisan 213.ubh>, diakses 21 Januari 2010.
- Azfa., 2005. *Strategi Pemberdayaan Industri Kecil Berbasis Agroindustri di Pedesaan*, (On-line) <http://www.bung-hatta.info/content.php?article.91>, Diakses 31 Juli 2009.
- Suyono, H. 2007. *Gerakan Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, (On-line) <http://www.hupelita.com/baca.php?id=27511>, diakses 28 Mei 2010.

5.11.5. Prosiding

- (1) Nama penulis. Untuk penulis Indonesia diketik seperti apa adanya (tidak dibalik). Nama penulis dari luar diketik terbalik, dimulai dari belakang (diketik singkatan) dan diakhiri dengan tanda titik dan koma (,).
- (2) Tahun terbit diakhiri dengan tanda koma (,).
- (3) Judul artikel tidak diketik dengan huruf miring, semua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).
- (4) Judul prosiding diketik dengan huruf kecil dan miring, semua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul/sub judul dan akhiri dengan koma (,).
- (5) Nama kegiatan seminar dan akhiri dengan koma (,).
- (6) Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan nama kota penerbit) dan diakhiri dengan tanda titik (,).

Contoh:

- Faisal Kasryno., 1992, *Strategi Kebijakan Pembangunan Agribisnis, Dinamika Pemikiran Tentang Pembangunan Pertanian*, dalam Prosiding Seminar Nasional Perhepi, Jakarta.
- Almasdi Syahza., 2002, *Paradigma Baru Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis*, dalam *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen Universitas Riau*, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru.

5.11.6. Gelar Tradisional

Gelar tradisional atau kebangsawanan dan keagamaan dianggap sebagai satu kesatuan dengan nama akhir.

Misalnya :

- (1). Raden Suryo Negoro ditulis Negoro R., S
- (2). Raden Mas Suryodiningrat ditulis Suryodiningrat R. M
- (3). Andi Husni Tanra ditulis Tanra A.,H
- (4). K.H. Raden Mas Mansyur ditulis Mansyur K.H.R.M.
- (5). Monsigneur Sugiyo Pranoto S.J. ditulis Mansyur Pranoto Mgr.S.J.,S.
- (6). Pdt. Siahaan S.Th. ditulis Siahaan Pdt.

5.12. Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram

Untuk pengetikan judul Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram dilakukan dengan cara sebagai berikut:

5.12.1. Tabel

- (1) Tabel diletakkan di tengah halaman.
- (2) Judulnya di ketik di atas tabel, mengikuti lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- (3) Nomor tabel terdiri dari atas dua bagian, yaitu:
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana tabel itu dimuat.
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.

Misalnya, Tabel 4.1, menunjukkan bahwa tabel itu berada pada Bab 4 dan merupakan tabel urutan ke 1 (pertama) pada bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul tabel ditulis setelah nomor tabel dengan jarak satu ketukan.
- (5) Awal baris kedua judul tabel berada dibawah judul tabel (bukan dibawah nomor tabel).

Contoh penulisan tabel:

Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektoral PDRB Kota Pekanbaru

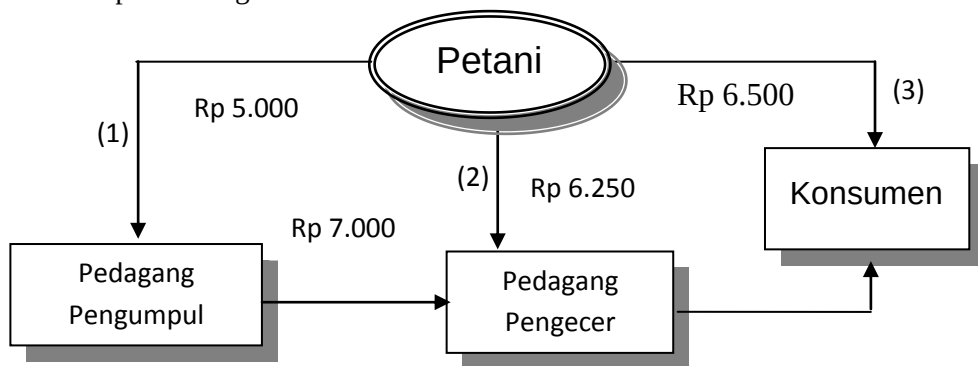
Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan		Kontribusi	
	2016	2017	2016	2017
1. Pertanian	6,47	7,99	40,10	42,15
2. Pertambangan dan Penggalian	17,80	12,77	2,09	1,10
3.....				
9. Jasa-jasa	20,55	25,14	20,05	23,05
Kabupaten	8,34	7,59	100,00	100,00

Sumber: Pekanbaru Dalam Angka, 2018

5.12.2. Gambar

- (1) Bagian tesis yang diatur sama dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, foto, konfigurasi dan langkah-langkah reaksi kimia.
- (2) Gambar diletakkan tengah halaman.
- (3) Nama gambar di ketik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- (4) Nomor gambar terdiri dari atas dua bagian, yaitu:
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana gambar itu dimuat.
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu.
 Misalnya, Gambar 4.3, menunjukkan bahwa gambar itu berada pada Bab 4 dan merupakan gambar urutan ke 3 (tiga) pada bab itu.
- (5) Kalimat pertama judul gambar ditulis setelah nomor gambar dengan jarak satu ketukan.
- (6) Awal baris kedua judul gambar berada dibawah judul gambar (bukan dibawah nomor gambar).

Contoh penulisan gambar:



Gambar 3.1. Saluran Pemasaran Buah Durian di Pedesaan

5.12.3. Grafik

- (1) Grafik diletakkan di tengah halaman.
- (2) Judulnya di ketik di bawah grafik, mengikuti lebar grafik dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- (3) Nomor grafik terdiri dari atas dua bagian, yaitu:
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana grafik itu dimuat.
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut grafik pada bab itu.Misalnya, Grafik 4.2 menunjukkan bahwa grafik itu berada pada Bab 4 dan merupakan grafik urutan ke 2 (dua) pada bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul grafik ditulis setelah nomor grafik dengan jarak satu ketukan.
- (5) Awal baris kedua judul grafik berada dibawah judul grafik (bukan dibawah nomor grafik).

5.12.4. Diagram

- (1) Diagram diletakkan di tengah halaman.
- (2) Judulnya di ketik di bawah diagram, mengikuti lebar diagram dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.

- (3) Nomor diagram terdiri dari atas dua bagian, yaitu:
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana diagram itu dimuat.
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut diagram pada bab itu.

Misalnya, Diagram 5.3, menunjukkan bahwa diagram itu berada pada Bab 5 dan merupakan diagram urutan ke 3 (tiga) pada bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul diagram ditulis setelah nomor diagram dengan jarak satu ketukan.
- (5) Awal baris kedua judul diagram berada dibawah judul diagram (bukan dibawah nomor diagram).

5.12.5. Persamaan

Tanda urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka di dalam tanda kurung dan ditempatkan merapat ke margin kanan.

$$Y = ax + b \dots\dots\dots(1)$$



5.13. Pemakaian Bahasa

Aspek bahasa yang harus diperhatikan adalah : (1) gaya penulisan, (2) keefektifan dan kecermatan menggunakan kalimat, (3) ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca, (4) ketepatan penulis rujukan dan daftar pustaka. Bahasa yang dipakai untuk tesis adalah bahasa Indonesia baik dan benar yaitu bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah ragam baku dengan gaya bahasa keilmuan yang berciri antara lain sebagai berikut :

- a. Bernada formal, nalar dan obyektif.
- b. Gagasan atau paham dikomunikasikan secara lugas, jelas, ringkas dan tepat. Istilah atau ungkapan yang dipakai tidak bermakna ganda.

- c. Lazim dipakai titik pandang orang ketiga dengan kalimat berbentuk pasif. Oleh karena itu tidak digunakan kata ganti orang pertama atau kedua seperti saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lainnya. Pada penyajian ucapan terima kasih dalam prakata, saya diganti dengan penulis.
- d. Dihindari ungkapan–ungkapan yang berlebihan, mubazir dan emosional.
- e. Berbentuk prosa dengan corak pemaparan (eksposisi)
- f. Format dan tata cara penulisan harus konsisten.

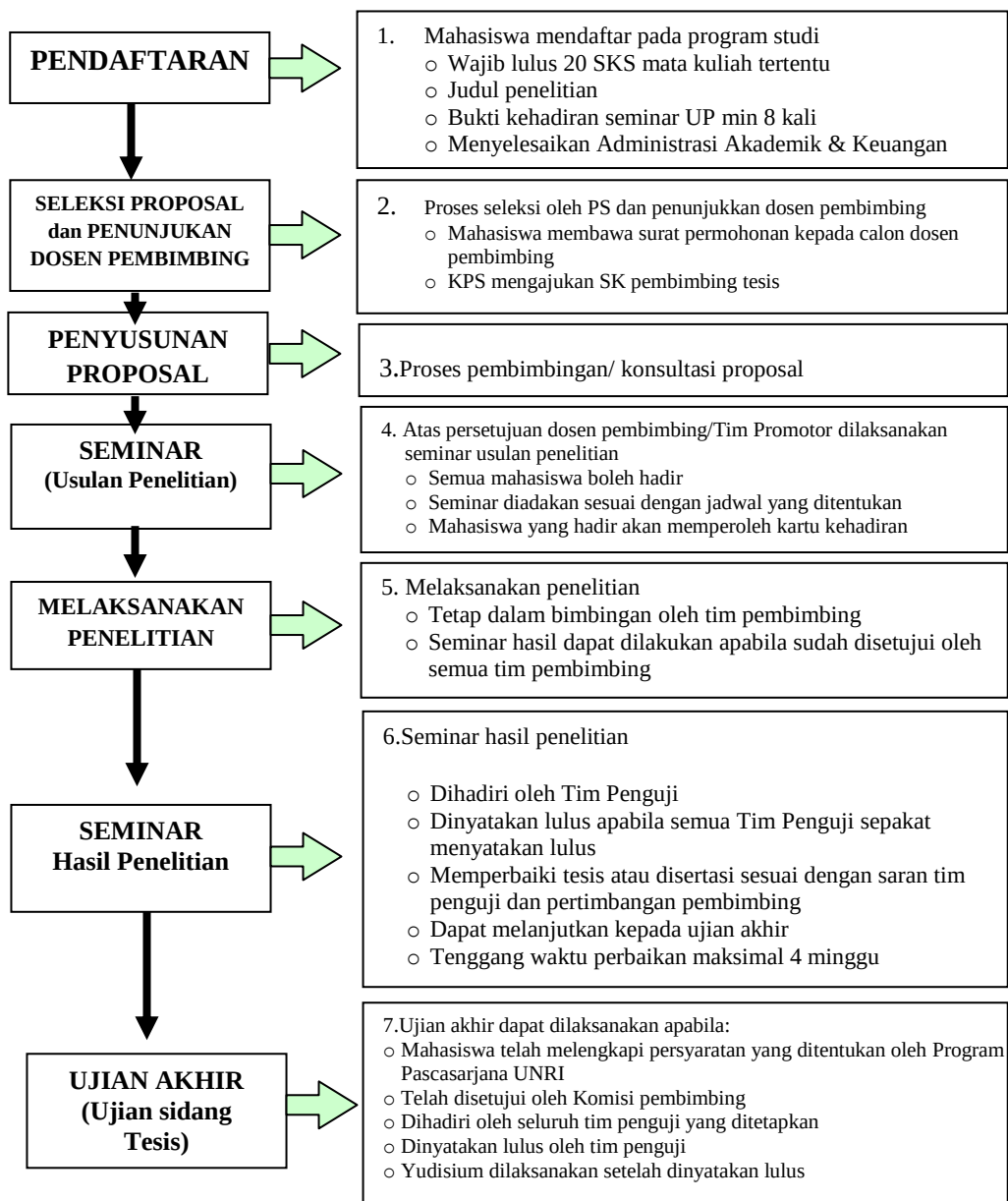
5.14. Penggunaan Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang telah diIndonesiakan yang berpedoman kepada Pedoman Umum Pembentukan Istilah dalam Bahasa Indonesia.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka istilah ini ditulis dengan huruf miring atau bergaris bawah.
- c. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan, asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing diapit tanda kurung dengan huruf miring. Jika istilah baru ini cukup banyak jumlahnya, maka sebaiknya dibuatkan daftar istilah dalam lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I., 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Balai Pustaka , Jakarta.
- Ebel, H.F, Bliefert, C., and Russey, W.E., 1987. *The Art of Scientific Writing*. VCH Verlagsgessellschaft, Weinheim.
- Program Pascasarjana Universitas Brawijaya., 2015. *Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi*. Malang.
- Program Pascasarjana Universitas Riau., 2017. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Pekanbaru.

Lampiran 1 : Prosedur Penyusunan Tesis dan Ujian Sidang Tesis



Lampiran 2.

KOP PPS UNRI

SURAT PENGANTAR PENYUSUNAN TESIS

Nomor :/UN19.5.1.2/...../.....

Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Riau, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama :
N I M :
Program Studi :
Kekhususan :

Telah memenuhi persyaratan untuk menyusun tesis sesuai dengan Prosedur Penyusunan Tesis Program Magister, mulai Semester Tahun Akademik 20...../20.....

Demikian surat pengantar ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Wakil Direktur Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ir. Sukendi, M.Si
NIP195707071984011001

Catatan :

- 1 Lembar untuk mahasiswa
- 2 Lembar untuk Komisi Pembimbing
- 1 Lembar Koordinator Program Studi
- 1 Lembar untuk arsip PPs UNRI

Lampiran 3.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu lembar
Perihal : Permohonan Kesediaan sebagai Ketua/
Anggota Komisi Pembimbing

Yth.
.....
Pekanbaru

Dengan hormat, setelah mendengar keinginan dan minat mahasiswa serta telah terpenuhinya persyaratan untuk menyusun tesis, maka dengan ini dimohon kesediaan Saudara untuk bertindak sebagai ketua/anggota komisi pembimbing mahasiswa tersebut namanya dibawah :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Rencana Judul Tesis :
:

Susunan komisi pembimbing, sebagai berikut :

Ketua :
Anggota :

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Lampiran 4.

KOP PPS UNRI

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
SEBAGAI KOMISI PEMBIMBING MAHASISWA
dan RENCANA JUDUL TESIS**

Yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini menyatakan bersedia untuk bertindak sebagai Ketua/Anggota komisi pembimbing mahasiswa :

Nama	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
Program Studi	:
Kekhususan	:
Rencana Judul Tesis	:
	:

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Ketua,

Anggota,

.....

.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Lampiran 5.

TANPA KOP

Perihal : Permohonan Penetapan Komisi Pembimbing

Yth. Koordinator Program Studi

.....

Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Kekhususan :

Rencana Judul Tesis :

.....

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan komisi pembimbing dengan susunan sebagai berikut :

Ketua :

Anggota :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi surat pengantar penyusunan tesis
4. Surat asli pernyataan kesediaan sebagai ketua/anggota komisi pembimbing mahasiswa.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,

Yang bermohon ,

.....

NIM

Lampiran 6.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Usulan Komisi Pembimbing dan
Rencana Judul Tesis Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, setelah mendengar keinginan dan minat mahasiswa serta telah terpenuhinya persyaratan untuk menyusun tesis, serta kesanggupan staf pengajar bersangkutan, bersama ini kami mengusulkan komisi pembimbing mahasiswa namanya tersebut dibawah :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Rencana Judul Tesis :
:

Susunan komisi pembimbing, sebagai berikut :

Ketua :
Anggota :

Demikian disampaikan, mohon diterbitkan surat keputusan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Lampiran 7.

TANPA KOP

Perihal : Permohonan Seminar Usulan Penelitian

Yth. Koordinator Program Studi

.....

Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Kekhususan :

IPK :

Rencana Judul Tesis :

Susunan komisi pembimbing:

Ketua :

Anggota :

Dengan ini mengajukan permohonan untuk diselenggarakan seminar usulan penelitian:

Pada Hari, Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi SK Komisi Pembimbing dari PPs UNRI;
4. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
5. Fotocopi kartu tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi/PPs UNRI.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,

Yang bermohon ,

.....

NIM

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

.....

.....

Lampiran 8.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Permohonan Penetapan Dosen Penguji
Seminar Usulan Penelitian Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk seminar usulan penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Rencana Judul Tesis :

Dengan ini, kami mengusulkan jadwal seminar usulan penelitian mahasiswa tersebut:

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Dengan susunan Tim penguji sebagai berikut :

1.Ketua Pembimbing (Penguji I) :
2.Anggota Pembimbing (Penguji II) :
3.Penguji III :
4.Penguji IV :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. Surat permohonan mahasiswa;
2. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
3. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
4. Fotocopi SK Komisi Pembimbing terbitan PPs UNRI;
6. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
7. Fotocopi kartu tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi/PPs UNRI.

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

KARTU SEMINAR

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU



2 spasi

2 spasi

Time New Roman 16 Bold

Time New Roman 16 Bold

Nama

Nomor Induk Mahasiswa

Program Studi

Kekhususan

2 spasi

1.5 spasi

2 spasi

1 spasi

Contoh Kartu Seminar bagian dalam

No	PELAKSANA SEMINAR/UJIAN TESIS				Paraf Panitia
	Nama	NIM	Jenis kegiatan	Tanggal	
1					
2					
3					
4					
..dst					

Catatan :

1. Setiap menghadiri seminar, kartu seminar ini diisi dan diserahkan kepada panitia untuk diparaf sebagai bukti kehadiran;
2. Setiap mahasiswa yang akan mengajukan seminar usulan, seminar hasil dan ujian sidang tesis wajib menunjukkan kartu seminar kepada Program Studi, sebagai bukti telah menghadiri seminar minimal 8 kali pertemuan.

Lampiran 10.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :

Lampiran : satu berkas

Perihal : Undangan Seminar Usulan Penelitian

1 spasi

2 spasi

Yth.

.....

Pekanbaru

1 spasi

2 spasi

1 spasi

Dengan hormat, bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dan bertindak sebagai penguji seminar usulan penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama

Nomor Induk Mahasiswa

Program Studi

Kekhususan

Rencana Judul Tesis

:
:
:
:
:

Dengan jadwal sebagai berikut:

Pada Hari, Tanggal

Pukul

Tempat

:
:
:

Demikian disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

1 spasi

1.5 spasi

1 spasi

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

3 spasi

.....
NIP

Tembusan :

1. Direktur PPs UNRI
2. Wadir Bidang Akademik PPs UNRI
3. Arsip

KOP PROGRAM STUDI

PENILAIAN SEMINAR USULAN PENELITIAN

3 spasi

Berdasarkan hasil seminar usulan penelitian, yang telah dilaksanakan:

1 spasi

Pada Hari, Tanggal
Pukul
Tempat

:
:
:

Maka mahasiswa tersebut dibawah ini:

1 spasi

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Program Studi
Kekhususan
Judul Tesis

:
:
:
:
:

Diberikan penilaian

: (1) Naskah Usulan Penelitian
(2) Penguasaan materi
(3) Cara Presentasi
Nilai rata-rata
Nilai Mutu (.....)

1 spasi

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Penilai/Penguji,

3 spasi

.....
NIP.

Pedoman Penilaian :

1 spasi

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 12.

KOP PROGRAM STUDI

BERITA ACARA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Nomor :

Pada hari ini :
Tanggal :
Pukul :
Bertempat di :

Telah dilaksanakan seminar usulan penelitian mahasiswa:

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B-/C+/C (LULUS/TIDAK LULUS)

No	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1			
2			
3			
4			
5			

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Ketua Seminar,

.....
NIP.

Pedoman Penilaian :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	Baik
B+	> 75 – 80	3,50	
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 13.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Laporan Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan seminar usulan penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Rencana Judul Tesis :

Yang telah dilaksanakan :
Pada Hari, Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS*)
Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C*).

Selanjutnya bersama ini kami lampirkan berita acara dan daftar hadir tim penguji.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP.

Catatan : *) coret yang tidak perlu

Lampiran 14.

KOP PPS UNRI

**KARTU KONSULTASI
PENELITIAN UNTUK TESIS**

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :
.....

Susunan komisi pembimbing:

Ketua :
Anggota :

No	Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Catatan/saran Pembimbing	Tandatangan Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
...				

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN UNTUK TESIS

Nama Mahasiswa :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Kekhususan :
 Judul Tesis :

Susunan komisi pembimbing:

Ketua :
 Anggota :

Tahapan Kemajuan Penelitian :

No	Jenis Kemajuan	Belum	Sedang	Sudah
1	Seminar usulan penelitian			
2	Pelaksanaan penelitian :			
	a. Persiapan			
	b. Pengumpulan data			
	c. Pengolahan data			
	d. Penulisan laporan hasil penelitian			
3	Seminar laporan hasil penelitian			
4	Penulisan naskah tesis			
5	Penyerahan tesis ke Prodi			
6	Penyerahan tesis ke PPs UNRI			
7	Penyerahan tesis ke Pustaka UNRI			

8. Kendala-kendala :

Mengetahui,
 Ketua Komisi Pembimbing

Pekanbaru,
 Mahasiswa bersangkutan,

.....
 NIP

.....
 NIM.

Lampiran 16.

TANPA KOP

Perihal : Permohonan Seminar Hasil Penelitian

Yth. Koordinator Program Studi

.....

Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Kekhususan :

IPK :

Judul Tesis :

Susunan komisi pembimbing:

Ketua :

Anggota :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi SK dan Berita Acara seminar usulan penelitian;
4. Draft tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
5. Fotocopi kartu tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi/PPs UNRI.
6. Fotocopi kartu konsultasi dan laporan kemajuan penelitian

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,

Yang bermohon ,

.....

NIM

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

.....

.....

Lampiran 17.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Permohonan Penetapan Tim Penguji
Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk seminar hasil penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Dengan ini, kami mengusulkan jadwal seminar hasil penelitian tersebut:

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Dengan susunan Tim penguji sebagai berikut :

1. Ketua Pembimbing (Penguji I) :
2. Anggota Pembimbing (Penguji II) :
3. Penguji III :
4. Penguji IV :
5. Penguji V :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

- 1.Surat permohonan mahasiswa
- 2.Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
- 3.Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- 4.Fotocopi SK dan Berita Acara seminar usulan penelitian;
- 5.Draft Tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
- 6.Fotocopi kartu tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi/PPs UNRI.

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Lampiran 18.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

Yth. Sdr.
.....
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dan bertindak sebagai penguji seminar hasil penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Dengan jadwal sebagai berikut :

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Demikian disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Tembusan :
1. Direktur PPs UNRI
2. Wakil Direktur Bidang Akademik PPs UNRI
3. Arsip

Lampiran 19.

KOP PROGRAM STUDI

PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil Seminar Hasil Penelitian, yang telah dilaksanakan:

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Maka mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Diberikan penilaian : (1) Metode Penelitian
(2) Hasil Penelitian
(3) Penulisan Hasil Penelitian
(4) Penguasaan materi
(5) Cara Presentasi
Nilai rata-rata
Nilai Mutu (.....)

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Penilai/Penguji,

.....

NIP

Pedoman Penilaian :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 20.

KOP PROGRAM STUDI

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nomor :

Pada hari ini :
Tanggal :
Pukul :
Bertempat di :

Telah dilaksanakan seminar hasil penelitian mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C (LULUS/TIDAK LULUS)

No	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1			
2			
3			
4			
5			

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Ketua Seminar,

.....
NIP

Pedoman Penilaian :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 21.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Laporan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan seminar hasil penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Yang telah dilaksanakan:

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS*)
Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C*).

Selanjutnya bersama ini kami lampirkan berita acara dan daftar hadir Tim Penguji.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Catatan : *) coret yang tidak perlu

Lampiran 22.

TANPA KOP

Perihal : Permohonan Ujian Sidang Tesis

Yth. Koordinator Program Studi

.....
Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
IPK :
Judul Tesis :

Susunan komisi pembimbing:

Ketua :
Anggota :

Dengan ini mengajukan permohonan untuk diselenggarakan Ujian Sidang Tesis:

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi SK dan Berita Acara seminar Usulan Penelitian;
4. Draft Tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
5. Fotocopi kartu tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi/PPs UNRI.
6. Legalisir sertifikat TPA & TOEFL;
7. Bukti Publikasi Karya Ilmiah pada jurnal nasional, diutamakan terakreditasi dikti dan/atau jurnal internasional.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Yang bermohon ,

.....
NIM

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

.....

.....

Lampiran 23.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Permohonan Penetapan Tim Penguji
Ujian Sidang Tesis Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk Ujian Sidang Tesis mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Dengan ini, kami mengusulkan jadwal ujian sidang tesis:

Pada Hari, Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Dengan susunan Tim penguji sebagai berikut :

1. Ketua Pembimbing (Penguji I) :
2. Anggota Pembimbing (Penguji II) :
3. Penguji III :
4. Penguji IV :
5. Penguji V :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. Surat permohonan mahasiswa;
2. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
3. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
4. Fotocopi SK dan Berita Acara seminar proposal/hasil;
5. Draft Tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
6. Fotocopi kartu tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi/PPs UNRI.
7. Legalisir sertifikat TPA & TOEFL;
8. Bukti Publikasi Karya Ilmiah pada jurnal nasional, diutamakan terakreditasi dikti dan/atau jurnal internasional.

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Lampiran 24.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Undangan Ujian Sidang Tesis

Yth. Sdr.
.....
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dan bertindak sebagai penguji ujian sidang tesis mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Dengan jadwal sebagai berikut :

Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Demikian disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Tembusan :

1. Direktur PPs UNRI
2. Wadir Bidang Akademik PPs UNRI
3. Arsip

Lampiran 25.

KOP PROGRAM STUDI

PENILAIAN UJIAN SIDANG TESIS

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Tesis, yang telah dilaksanakan:

Pada Hari, Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Maka mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Diberikan penilaian : (1) Metode Penelitian
(2) Hasil Penelitian
(3) Penulisan Hasil Penelitian
(4) Penguasaan materi
(5) Cara Presentasi
Nilai rata-rata
Nilai Mutu (.....)

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Penilai/Penguji,

.....
NIP

Pedoman Penilaian :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	Baik
B+	> 75 – 80	3,50	
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

KOP PROGRAM STUDI

BERITA ACARA UJIAN SIDANG TESIS

Nomor :

Pada hari ini :
 Tanggal :
 Pukul :
 Bertempat di :

Telah dilaksanakan Ujian Sidang Tesis mahasiswa dibawah ini:

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Kekhususan :
 Judul Tesis :

Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/C+/C (LULUS/TIDAK LULUS)

No	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1			
2			
3			
4			
5			

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Ketua Sidang,

.....
NIP

Pedoman Penilaian :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 27.

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran : satu berkas
Perihal : Laporan Pelaksanaan Ujian Sidang Tesis

Yth. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan Ujian Sidang Tesis mahasiswa dibawah ini :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Kekhususan :
Judul Tesis :

Yang telah dilaksanakan pada :
Hari, Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS*)
Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C*).

Selanjutnya bersama ini kami lampirkan berita acara dan daftar hadir tim penguji.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

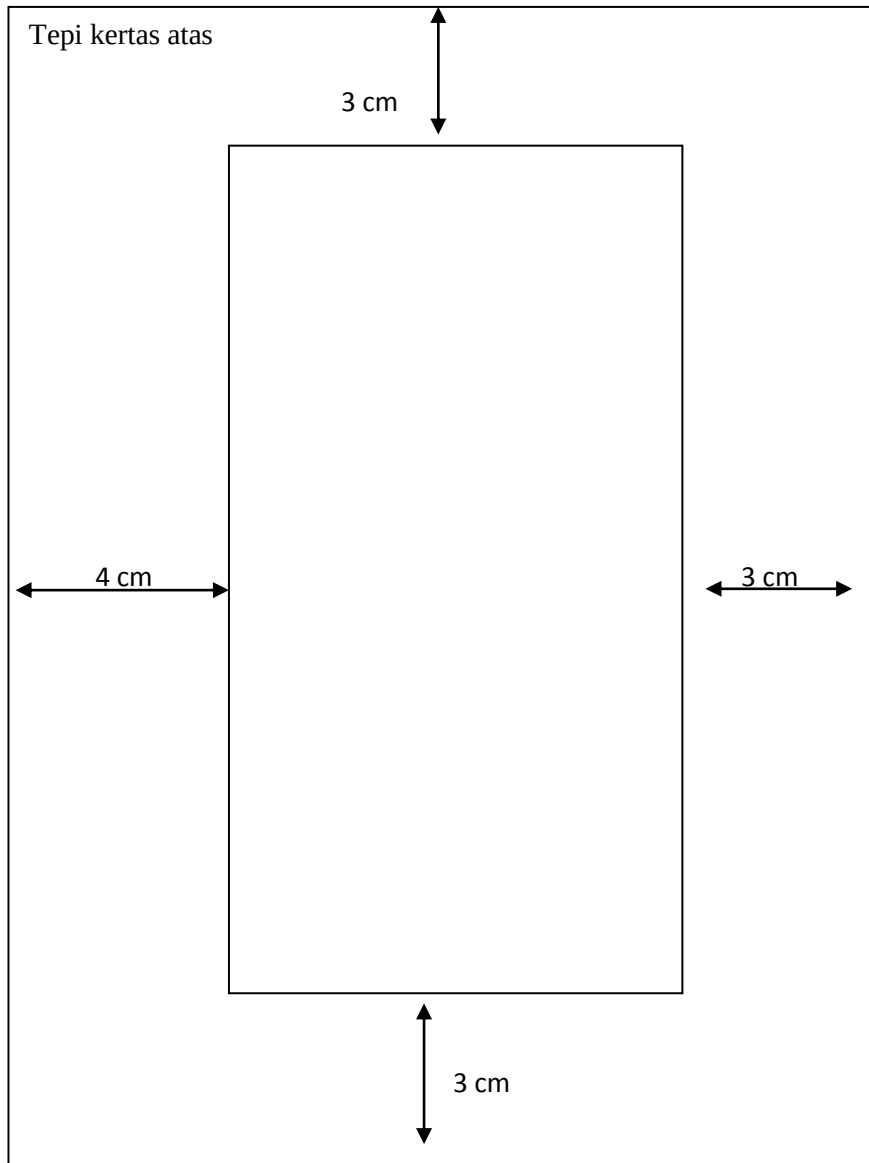
Pekanbaru,
Koordinator Program Studi,

.....
NIP

Catatan : *) coret yang tidak perlu

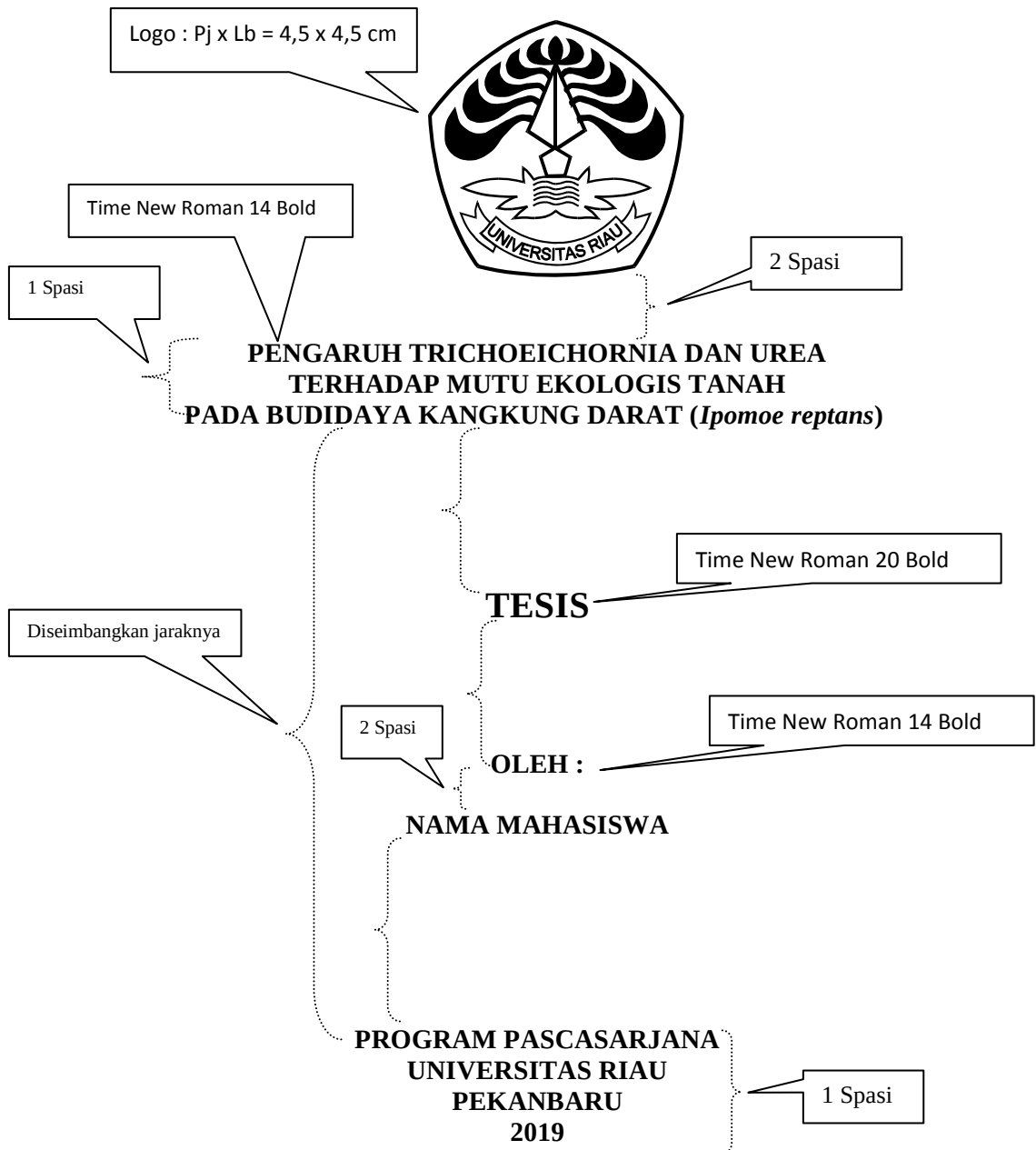
Lampiran 28.

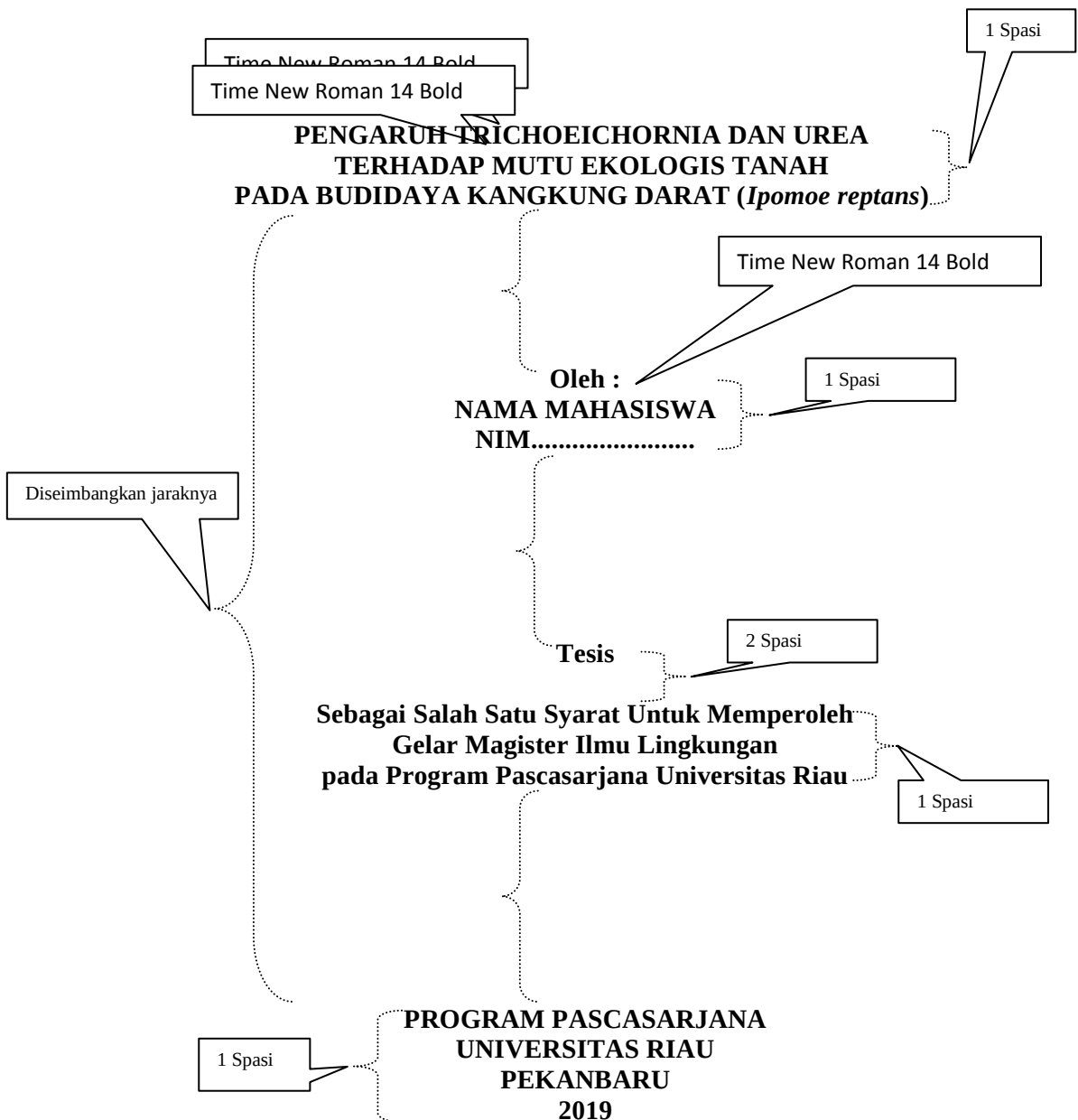
**CONTOH LAY OUT Halaman naskah TESIS
(kertas HVS putih 70 gram, ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm))**



Lampiran 29.

contoh kulit luar Tesis setelah Ujian Sidang (dicetak kulit warna biru)





LEMBARAN PENGESAHAN

3 Spasi

Judul Tesis : **PENGARUH TRICHOEICHORNIA DAN UREA TERHADAP MUTU EKOLOGIS TANAH PADA BUDIDAYA KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptans*).**

1 Spasi

2 Spasi

Nama :

N I M :

Program Pendidikan : **MAGISTER**

Program Studi : **ILMU LINGKUNGAN**

Kekhususan : **ILMU LINGKUNGAN**

2 Spasi

2 Spasi

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**

1 Spasi

3 Spasi

Ketua

Anggota

2 Spasi

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau,**

Stempel
PPs UNRI

Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc
NIP. 196308171991031002

Koordinator Program Studi

Stempel
Program
Studi

NIP

Tanggal Ujian :

LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama :

3 Spasi

N I M :

Program Pendidikan : **MAGISTER**

Program Studi : **ILMU LINGKUNGAN**

Kekhususan : **ILMU LINGKUNGAN**

2 Spasi

Judul Tesis : **PENGARUH TRICHOEICHORNIA DAN UREA TERHADAP MUTU EKOLOGIS TANAH PADA BUDIDAYA KANGKUNG DARAT (*Ipomoe reptans*).**

1 Spasi

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1		Ketua Sidang/Penguji I	
2		Penguji II	
3		Penguji III	
4		Penguji IV	
5		Penguji V	

2 Spasi

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

3 Spasi

NIP

Lampiran 33. *Contoh Pernyataan Keaslian Tesis*

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

3 Spasi

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan,

4 Spasi

Meterai
Rp 6.000

Nama & Tandatangan
NIM

Lampiran 34. Contoh Kata Pengantar

1 Spasi

KATA PENGANTAR

3 Spasi

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kurniaNya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penyusunan Tesis merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Riau.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir Thamrin, M.Sc selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau.
2. Bapakselaku Koordinator Program Studi yang telah banyak membantu dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Magister Program Pascasarjana Universitas Riau
3. Bapak/Ibuselaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak/Ibu....., selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis mulai awal penelitian hingga selesainya penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Magister Manajemen Universitas Riau.
5. Kepada Orang tua, Suami/Istri dan anak-anak yang telah dengan sabar dan penuh semangat memberikan motivasi kepada Penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan tesis ini.

Akhir kata semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pihak terkait dengan penelitian ini serta memicu munculnya penelitian-penelitian yang lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak diucapkan terima kasih.

2 Spasi

Pekanbaru,

3 Spasi

Penulis

DAFTAR ISI		3 Spasi	Halaman
KATA PENGANTAR	v		
DAFTAR ISI	vi	1 Spasi	
DAFTAR TABEL	vii		
DAFTAR GAMBAR	viii		
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix		
DAFTAR RUMUS (jika ada)	x		
RINGKASAN	xii	2 Spasi	
SUMMARY	xiii		
BAB 1. PENDAHULUAN	1		
1.1. Latar Belakang	1		
1.2. Perumusan Masalah	5		
1.3. Tujuan dan Manfaat	6		
1.4. Ruang Lingkup.....	7	1 Spasi	
1.5. Kerangka Pemikiran	7		
1.6. Hipotesis	9		
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10		
2.1. Tanaman Kangkung	10		
2.1.1. Klasifikasi	11		
2.1.2. Perbedaan Antara Kangkung Darat dan Kangkung Air.....	11		
2.1.3. Manfaat Tanaman.....	11		
2.2. Eceng Gondok	12		
BAB 3. METODE PENELITIAN	29		
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48		
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	77		
5.1. Kesimpulan	77		
5.2. Saran	78		
DAFTAR PUSTAKA	79		
LAMPIRAN – LAMPIRAN	81		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.Kandungan Gizi dalam 100 gram Kangkung segar	12
Tabel 3.1.Bahan dan Alat	30
Tabel 3.2.Kombinasi Perlakuan pada Percobaan	31
Tabel 4.1.Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektoral PDRB Kota Pekanbaru	49
Tabel 4.2.pH rata-rata Tanah pada Perlakuan	49

1,5
Spasi

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Pertanian Kangkung Darat	9
Gambar 3.1. Saluran Pemasaran Buah Durian di Pedesaan	25

1,5
Spasi

Lampiran 38. *Contoh Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Pekanbaru	82
Lampiran 2. Peta Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan ...	83

1,5
Spasi

Lampiran 39. **Contoh Ringkasan (dalam bahasa Indonesia)**

RINGKASAN

YENNI RAHMAWATI, NIM. 0810247960, **Pengaruh *Trichoeichornia* dan Urea Terhadap Mutu Ekologis Tanah pada Budidaya Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*)**, dibimbing oleh Adnan Kasry dan Fajar Restuhadi.

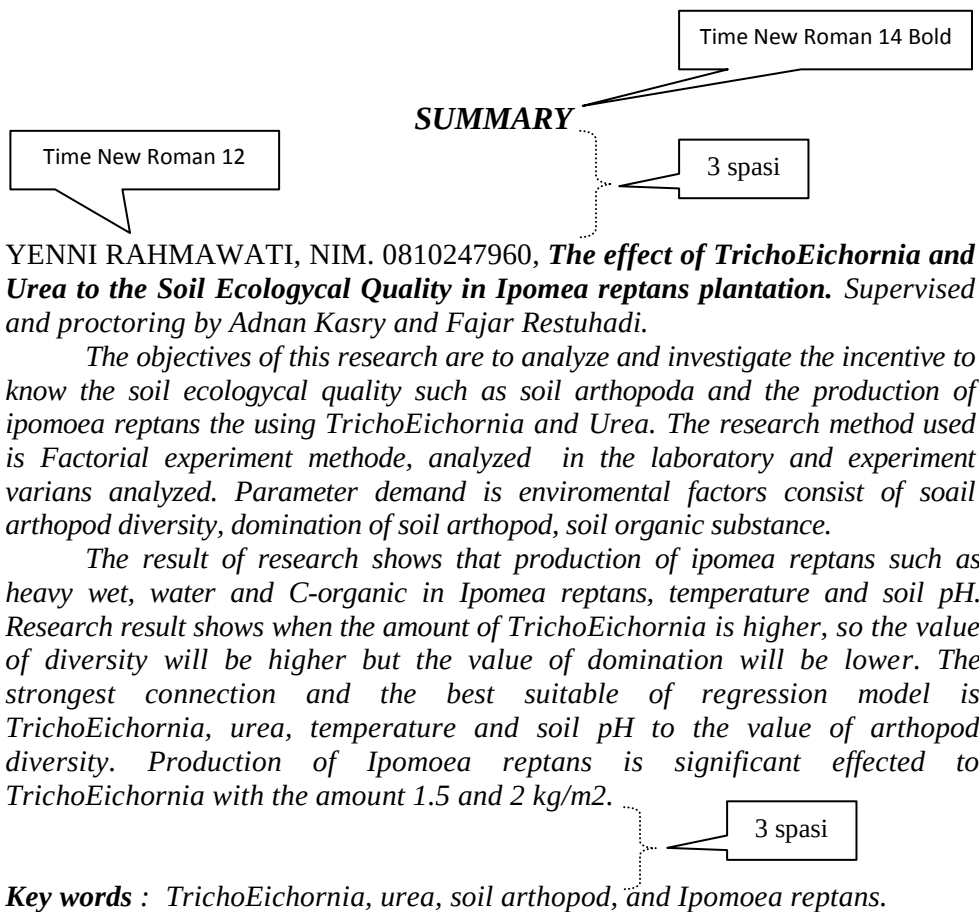
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti pengaruh *Trichoeichornia* dan Urea terhadap mutu ekologis tanah dan produksi Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*). Penelitian ini menggunakan eksperimen faktorial rancangan acak lengkap dengan 12 kombinasi dan tiga ulangan, dianalisis di laboratorium dan analisis sidik ragam. Parameter yang diukur adalah faktor lingkungan diantaranya indeks keanekaragaman arthropoda tanah, indeks dominan arthropoda tanah, kandungan C-organik tanah dan Produksi Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*) diantaranya berat basah, kandungan air, kandungan C-organik Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*) serta faktor pendukung yaitu suhu dan pH tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makin tinggi dosis *TrichoEichornia*, maka indeks keanekaragaman makin tinggi, sedangkan indeks dominan makin rendah. Hubungan yang paling kuat dan kecocokan model regresi yang paling baik yaitu *TrichoEichornia*, urea, suhu dan pH tanah terhadap indeks keanekaragaman arthropoda tanah. Produksi kangkung darat (*Ipomoe reptans*) berpengaruh signifikan pada perlakuan *TrichoEichornia* dengan dosis 1,5 dan 2 kg/m².

Kata kunci : *TrichoEichornia*, urea, arthropoda tanah dan kangkung darat (*Ipomoe reptans*).

Contoh cari yang panjang.

Lampiran 40. **Contoh Ringkasan/Summary (dalam bahasa Inggris)**



Lampiran 41. ***Contoh Penulisan Tabel***

Tabel 1.1. Kandungan Gizi dalam 100 Kangkung Segar

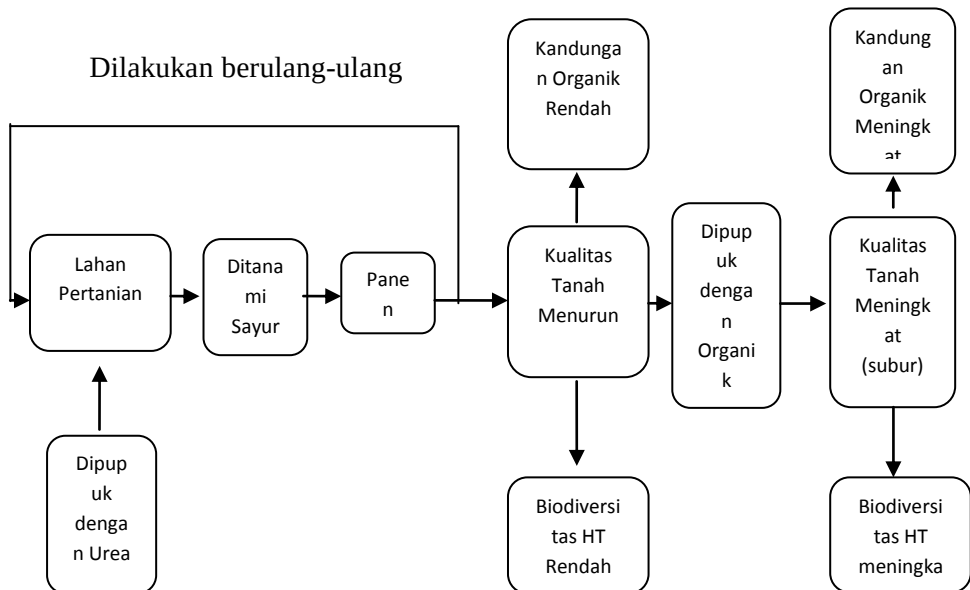
No	Jenis	Satuan	Jumlah
1.	Kalori	Kalori	30,00
2.	Protein	Gram	3,90
3.			
4.			
5.			

(1) : Food and Nutrition center hand book No. 1 Manila (2015)

(2) : Direktorat Gizi Depkes R.I (2015)

Sumber : Rukmana (2016)

Lampiran 42. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Pertanian Kangkung Darat

DAFTAR PUSTAKA

New Time Roman 14 Bold

3 spasi

- Adianto. 2012. *Biologi Pertanian, Pupuk Kandang, Pupuk Organik Nabati dan Insektisida*. Alumni. Bandung.
- Armson. K.A. 2010. *Forest Soils : Properties dan Processes*. Univercity of Toronto Press. Toronto.
- Dromph. K.M. 2013. *Effect of Starvation on Phototaxis and Geogtaxis of Collembola*. Department of Ecology. Royal Veterinary and Agriculture Univercity. Denmark. [http://Sciencedirect.com/science/ journal/1164553](http://Sciencedirect.com/science/journal/1164553) [accessed date : 10 Desember 2009].
- Kastono. 2015. *Tanggapan Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Hitam terhadap Penggunaan Pupuk Organik dan Biopestisida Gulma Siam (Chromolaena odorata)*. Jurnal Ilmu Pertanian UGM 12 (2) : 81-96.
- Kemas. A.H. 2015. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Novizan. 2011. *Petunjuk Penggunaan Pupuk Yang Efektif*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Rukmana. R. 2010. *Bertanam Kangkung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sastroutomo. 2012. *Ekologi Gulma*. Gramedia. Jakarta.
- Sudjana. M.A. 2014. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.

dibuang

Lampiran 44. Contoh Lembaran Riwayat Hidup

Time New Roman 14 Bold

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap dengan Gelar	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	
Tahun Masuk	
Konsentrasi	
Agama	
Pekerjaan saat ini	
Alamat Instansi	
Alamat Rumah tempat Tinggal	
Nomor Telephone/Handphone/WA/e-mail	

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TINGKAT PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN
SD		s/d
SLTP		s/d
SLTA		s/d
ASAL PERGURUAN TINGGI (S1/S2)		
NAMA UNIVERSITAS		s/d
FAKULTAS		s/d
JURUSAN		s/d

C. RIWAYAT KELUARGA

KELUARGA	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR
AYAH KANDUNG		
IBU KANDUNG		
ISTRI /SUAMI *)		
ANAK**)		

*) Coret yang tidak perlu

**) disesuaikan dengan kebutuhan

D. RIWAYAT PEKERJAAN

INTANSI	NAMA JABATAN	TAHUN JABATAN

**) disesuaikan dengan kebutuhan

E. RIWAYAT KURSUS /PELATIHAN

NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	TEMPAT, TGL KEGIATAN

**) disesuaikan dengan kebutuhan

F. DAFTAR KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL KARYA TULIS	INTANSI PENERBIT	TGL PENERBITAN

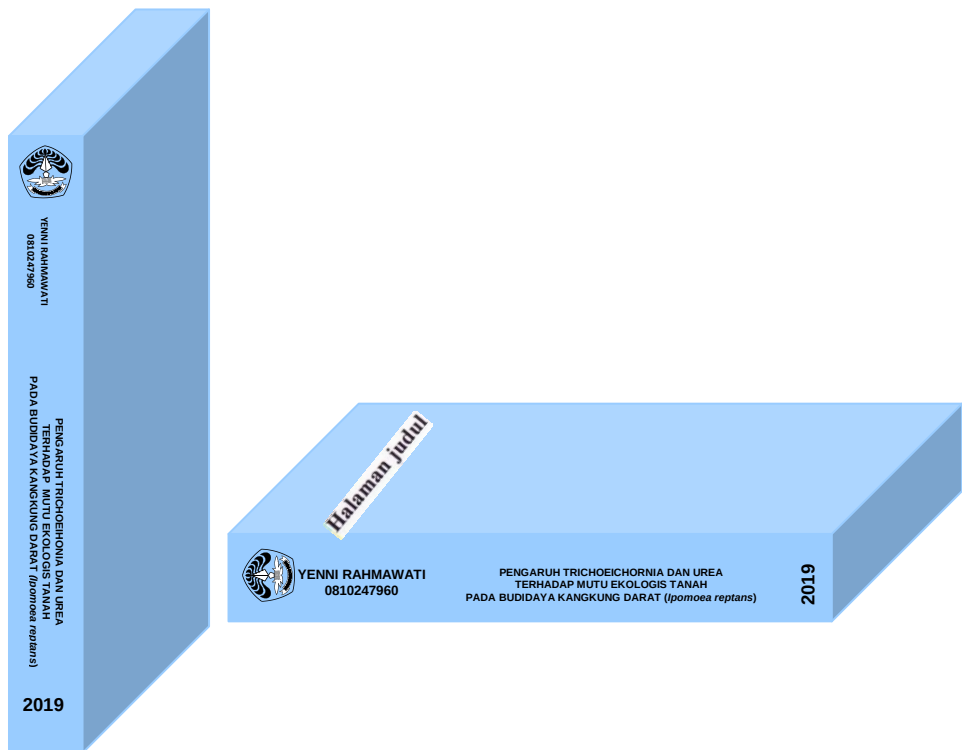
**) disesuaikan dengan kebutuhan

Pekanbaru,.....20.....

Yang Menerangkan,

Nama jelas dan tandatangan

Lampiran 45. *Contoh kulit bagian luar tesis*
(Dijilid/dicetak *hardcover* warna biru)



VISI

Menjadi lembaga pendidikan Pascasarjana
terkemuka berbasis riset di Indonesia dan bertaraf Internasional
Tahun 2035

MISI

1. Melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi dalam rangka menghasilkan Magister dan Doktor dengan kualitas akademik bertaraf Internasional dalam bidangnya masing-masing.
 2. Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas, mempunyai keunggulan, dan berkemampuan manajerial.
 3. Mewujudkan lulusan yang berkemampuan akademik dan profesional dengan profil lulusan ahli, peneliti, senior supervisor dan penemu.
 4. Mewujudkan manusia berkemampuan melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 5. Melakukan penyebarluasan dan pengembangan IPTEK untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
 6. Menjalinkan kerja sama Internasional dalam bidang riset, pertukaran dosen dan mahasiswa serta dual/joint degree, seminar, workshop.
- 